

**GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR
DALAM AKUN TIKTOK @huseinjafar**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2023**

**GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR
DALAM AKUN TIKTOK @huseinjafar**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2023**

**GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR
DALAM AKUN TIKTOK @huseinjafar**

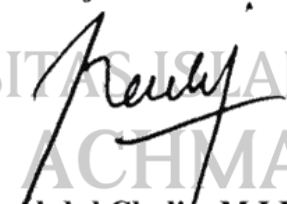
SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh:

**Asqy Elvian Surya Maulana
NIM: D20191011**

Disetujui Pembimbing


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Drs. Abdul Choliq, M.I.Kom.
NUP.201603110
J E M B E R

**GAYA KOMUNIKASI DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR
DALAM AKUN TIKTOK @huseinjafar**

SKRIPSI

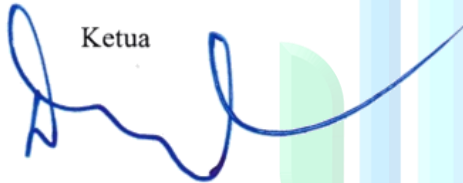
Telah diuji dan diterima untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Hari: Rabu

Tanggal: 08 November 2023

Tim Penguji

Ketua



Mochammad Dawud, M.Sos.
NIP. 197907212014111002

Sekretaris



Fiqih Hidayah Tunggal Wiranti, M.M.
NIP. 199107072019032008

Anggota :

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.ag.
2. Drs. Abdul Choliq, M.I.Kom.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

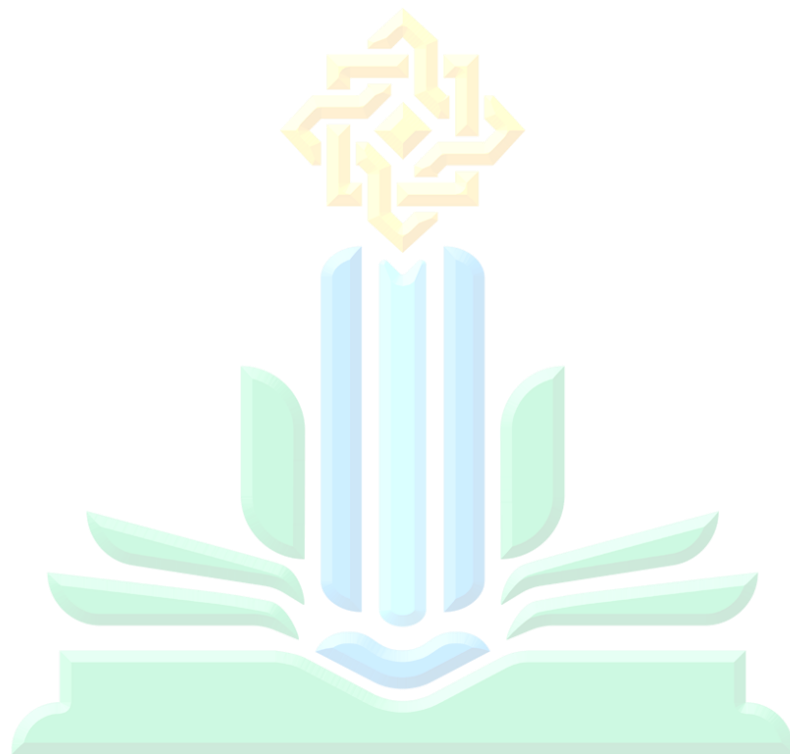


Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP. 197302272000031001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Abdul Aziz Rauf, Al-Qur'an Hafalan Al-Hafidz (Bandung: Cordoba, 2018), 596

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillahirabbilalamin kepada Allah SWT yang telah mengaruniakan gagasan penelitian untuk penulis. Sebagai tanda terima kasih saya persembahkan skripsi ini pada:

1. Superhero dan panutanku, Ayahanda Asnawi S.T, beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, doa dan pengorbanannya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibuku Ely Meidia, beliau memang tidak sampai merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun berkat dukungan, do'a dan cinta yang selalu beliau berikan, penulis mampu menyelesaikan program studinya sampai sarjana.
3. Kepada keluarga besar, Nenek Sualiyah, Paman Ns. Helmi Tri Suhadi, S.kep. dan bibi saya Mita Akmalia, S.E dan semua saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan dan memberikan doa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah SWT beserta anugerah dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan. Solawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan manusia hingga akhir masa.

Skripsi ini ditulis guna memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar S1 di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Achmad Shiddiq Jember, tahun 2023. Dengan kerendahan hati penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN
3. Bapak Mochammad Dawud, M.Sos. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
4. Bapak Drs. Abdul Choliq, M.I.Kom. Selaku Dosen Pembimbing atas ketulusan serta kesabarannya untuk membimbing penulis
5. Seluruh jajaran Dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu, pengetahuan serta pengalamannya kepada saya dan telah membantu dalam kelancaran studi saya.
6. Habib Husein Ja'far Al-Hadar, yang telah membantu dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian
7. Rekan seangkatan 2019 atas bantuan maupun motivasinya kepada penulis. Seluruh sejawat Komunikasi Penyiaran Indonesia (KPI) yang memotivasi supaya penulis terus berjuang.

8. Serta kepada pihak lainnya yang turut memberikan bantuan dan dukungannya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Skripsi ini penulis sadari belum sempurna karena wawasan maupun pengalaman diri yang terbatas. Harapannya skripsi ini dapat memberi manfaat untuk seluruh pihak yang membutuhkan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Asqy Elvian Surya Maulana, 2023: *Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Dalam Akun TikTok @huseinjafar*

Kata Kunci: Gaya Komunikasi, Habib Husein Ja'far, Media Sosial, TikTok

Habib Husein Ja'far merupakan mubalig atau pendakwah Indonesia yang sekarang tengah populer di kalangan masyarakat, dikarenakan Habib Husein Ja'far aktif berdakwah di media sosial TikTok.

Focus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana gaya komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far di dalam media TikTok? 2) Bagaimana efek pesan dakwah dalam video dakwah Habib Husein Ja'far di TikTok?

Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi Habib Husein Ja'far dalam TikTok. 2) untuk mengetahui bagaimana respon audiens terhadap dakwah Habib Husein Ja'far tersebut.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini lebih mementingkan kualitas daripada kuantitas dan menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya dengan memakai teori Heffner berdasarkan karya komunikasi McCallister ke dalam tiga gaya komunikasi, yaitu *Assertive*, *Aggressive*, *Passive*. Metode yang digunakan yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data primernya didapat dari sejumlah video dakwah di akun TikTok @huseinjafar, sedangkan data sekunder dari literatur seperti buku, jurnal, maupun data-data dari internet.

Adapun hasilnya menunjukkan Habib Husein Ja'far memiliki kecenderungan menggunakan gaya komunikasi *assertive* (menyukai rasa humor serta mengutarakan pendapatnya secara jelas). Selain itu, pengaruh komunikasi dakwahnya terhadap audiens memperlihatkan pengaruh afektif dan behavioral yaitu dapat menginspirasi dan merubah perilaku audiensnya menjadi lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	6
BAB II KAJIAN KEPUASTAKAAN	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	12
BAB III Metode Penelitian	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26

C. Subyek Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Analisis Data.....	28
F. Keabsahan Data.....	29
G. Tahap-tahap Penelitian.....	30
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	31
A. Gambaran Objek Penelitian	31
B. Penyajian Data dan Analisis Data	33
C. Pembahasan Temuan.....	40
BAB V PENUTUP.....	50
A. Simpulan	50
B. Saran-Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Kajian Terdahulu	11
4.1	Narasi Episode Langsung Diulti	34
4.2	Narasi Episode Lebaran Kapan Sih	35
4.3	Narasi Episode Rame Lanjut Part 2 Guys	36
4.4	Narasi Episode Salah Lagi	37
4.5	Narasi Episode Sahur Avengers	38
4.6	Analisis Gaya Komunikasi episode langsung diulti	40
4.7	Analisis Gaya Komunikasi episode lebaran kapan sih	42
4.8	Analisis Gaya Komunikasi episode rame lanjut part 2	43
4.9	Analisis Gaya Komunikasi episode salah lagi	49
4.10	Analisis Gaya Komunikasi episode sahur avengers	45



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Tampilan Akun TikTok @huseinjafar	33
4.2	Screenshot TikTok @huseinjafar	34
4.3	Screenshot TikTok @huseinjafar	35
4.4	Screenshot TikTok @huseinjafar	36
4.5	Screenshot TikTok @huseinjafar	37
4.6	Screenshot TikTok @huseinjafar	38
4.7	screenshot TikTok @huseinjafar	40
4.8	TikTok @huseinjafar	41
4.9	TikTok @huseinjafar	42
5.1	TikTok @huseinjafar	43
5.2	TikTok @huseinjafar	44



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Umumnya, tiap muslim baik pria ataupun wanita wajib untuk selalu menebarkan hal baik serta yang diajarkan Islam. Setiap insan yang mengaku dirinya muslim serta memiliki iman diwajibkan melakukan dakwah. Seperti yang diperintahkan Allah SWT pada Q.S. Ali Imran: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: *Hendaklah ada diantara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*” (QS.Ali Imran :104)²

Berkomunikasi serta berdakwah ialah dua hal yang tak terpisahkan, pada dasarnya dakwah ialah aktivitas komunikasi yang khusus/spesifik. Spesifik dikarenakan berbagai pesan yang berikan terkait ajaran Islam. Keefektifan nya terlihat dari sebuah mekanisme komunikator (dai) dapat sampai serta diterima objek dakwah (mad'u) selaku komunikannya yang menyebabkan perilaku komunikasi berubah. Perubahan itu mencakup sejumlah aspek wawasan, tindakan, serta tingkah laku komunikasi yang arahnya pada keinginan mencapai tujuan dari proses komunikasinya itu.³

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran), 50.

³Aliyanda A.Lumbu, *Strategi Komunikasi Dakwah Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Islam*, (Lampung: CV. Gre Publishing, 2020), 30.

Hadirnya internet ialah *output* dari masa yang semakin maju yang dapat digunakan untuk jadi sebuah pilihan baru dalam berdakwah. Suatu unsur dakwah yang memiliki pengaruh besar pada kesuksesan dakwah yakni media nya. Media dakwah yaitu instrumen yang dipakai guna menyampaikan ajakan Islam ke mad'u agar ajaran Islam disampaikan ke umat. Marak alat yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi dakwah di masa modern. Misalnya melalui *social media* yang beraneka ragam. *Social media* dapat menciptakan metode komunikasi baru melalui teknologi yang sangat berbeda dari media konvensional. Beragam alat komunikasi dunia maya membentuk jaringan komunikasi yang luas tidak terbatas oleh waktu maupun ruang.⁴ Hal tersebut memudahkan orang untuk berkomunikasi ataupun mengekspresikan pendapatnya. Salah satunya yang sedang tren ialah aplikasi TikTok.

TikTok yaitu suatu jejaring sosial serta *platform* video music Tiongkok yang diluncurkan bulan September 2016. Aplikasi itu memberi pengalaman spesial yang khas serta menarik yang dapat dipakai oleh aplikatornya secara mudah dalam membuat *short video* yang bagus serta mengundang daya tarik mayoritas individu yang melihatnya. Awalnya masuk di Indonesia pada akhir tahun 2019 serta kini total penggunanya telah di angka lebih dari 500 juta unduhan.⁵

Fenomena tersebut tentu jadi kesempatan dan menjadi tantangan untuk para dai dalam menyiarkan dakwah Islam di *social media*. Generasi muda atau

⁴ Feri Sulianta, *Keajaiban Sosial Media*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), 6.

⁵ Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Klaten: Unikal Press, 2018), 438.

disebut milenial saat ini jadi target tepat dikarenakan kebanyakan dari mereka yang menggunakan *social media* ialah generasi muda. Pendekatan dakwah yang khas telah dikembangkan untuk menarik pendengar yang lebih muda.

Penelitian ini berangkat dari kesenjangan antara suatu keadaan normal dan realita yakni penyiar dakwah kini tak lagi selalu ada di atas mimbar mengenakan pakaian muslim, kopiah, serta sarung. Akan tetapi bergaya menggunakan bawahan jeans dipadukan dengan kaos serta dakwahnya di kafetaria maupun kursi *gamers* ialah gaya baru bagi dai menarik kalangan muda mendengarkan dakwahnya. Hal itu disebabkan mereka lebih suka pembawaan dakwah sederhana, tapi tetap berisi. Ada seorang habib yang juga turut menerapkan dakwah modern ini seperti yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far.

TikTok sempat diisi oleh konten-konten yang kurang edukatif dan bahkan cenderung negatif. Habib Husein Ja'far sebagai seorang dai yang aktif dalam bermedia sosial, merehabilitasi dengan memanfaatkan TikTok sebagai media untuk menyampaikan konten-konten dakwah dan konten-konten positif. Terlihat Habib Husein Ja'far menampilkan berbagai catatan dakwah yang ada relevansi nya dengan keseharian hidup pada konten video TikTok nya, seperti nasihat agama, motivasi, dan inspirasi.

Pemilihan TikTok daripada media sosial Habib Husein Ja'far lainnya seperti Instagram, ataupun YouTube dikarenakan menurut penelitian terbaru dari We Are Social dan Hootsuite berdasarkan jumlah waktu yang dihabiskan, platform TikTok, dengan rata-rata 23,5 jam per bulan, berada di tempat

pertama, diikuti oleh platform YouTube berada di tempat kedua dengan waktu rata-rata bulanan yang dihabiskan 23,1 jam per bulan.⁶ Sementara itu, menurut data yang dihimpun oleh Statistika, Pada Januari 2023 Indonesia berada pada urutan kedua dengan sekitar 110 juta pengguna TikTok, berada dibawah Amerika Serikat dengan sekitar 113 juta pengguna.⁷ Selain itu terdapat beberapa video unggahan yang sama di dalam TikTok dan Instagram Habib Husein Ja'far, penontonnya lebih banyak pada saat video diunggah di TikTok, sebagai contoh dalam video unggahannya dalam *podcast* bersama Onadio Leonardo, video tersebut diunggah di TikTok *viewers* nya mencapai 16 juta lebih sedangkan dalam Instagram hanya 556 ribu kali diputar.

Menurut hasil pengamatan peneliti, akun TikTok @huseinjafar milik Habib Husein Ja'far telah memperoleh popularitas yang signifikan, dengan lebih dari 1,3 Juta pengikut dan 25,5 juta suka di semua unggahan video Habib Husein Ja'far hingga saat ini.⁸ Dalam penelitian ini penulis mengambil lima konten video di akun TikTok @huseinjafar yang bertemakan bulan Ramadhan.

Berdasarkan konteks penelitian itu, penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkat judul **“Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far dalam Akun TikTok @huseinjafar”**

⁶ We are social, “The Changing World Of Digital In 2023,” 26 Januari 2023. <https://wearesocial.com>

⁷ Laura Ceci, “Country With The Most tikTok User 2023, 25 Oktober 2023, Statista, <https://statista.com>.

⁸ Observasi di akun TikTok @huseinjafar, 10 Mei 2023.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahannya, penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana gaya komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far di dalam media TikTok?
2. Bagaimana efek pesan dakwah video dakwah Habib Husein Ja'far kepada audiens?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada fokus penelitiannya, tujuan penelitian ini adalah:

1. Guna mengetahui jenis gaya komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far di TikTok.
2. Guna mengetahui efek yang muncul kepada audiens yang dimuat oleh Habib Husein Ja'far

D. Manfaat Penelitian

Manfaatnya yang di harapkan peneliti, diantaranya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menjadi sumbangsih ide untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada Komunikasi Penyiaran Islam terkait gaya komunikasi dakwah dan bisa jadi rujukan bagi peningkatan kajian sejenisnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Menginspirasi bagi para pendakwah agar dapat menjadikan kemajuan teknologi dalam hal ini media sosial TikTok sebagai sarana komunikasi dakwah. Selain itu juga sebagai referensi seperti apa menyampaikan pesan dakwahnya dengan baik juga efektif.

- b. Memanfaatkan TikTok sebagai sumber informasi tentang dakwah Islam bagi para pembaca khususnya yang menggunakan TikTok.

E. Definisi Istilah

Pada bagian ini isinya mengenai arti dari berbagai istilah penting yang jadi pusat perhatian penulis pada judul yang diteliti. Bertujuan supaya tak ada selisih paham pada definisi istilah seperti yang peneliti maksudkan. Beberapa istilahnya yang digunakan di sini antara lain:

1. Komunikasi

Asal kata komunikasi atau communication berasal dari bahasa latin “*communis*”. *Communis* atau dalam bahasa Inggris nya “*commun*” yang artinya sama. Dengan kata lain menurut Suwardi, apabila kita berkomunikasi (to communicate), ini berarti kita dalam keadaan berusaha untuk membentuk kesamaan.⁹

Terdapat banyak sekali definisi tentang komunikasi menurut para ahli yang mengartikan komunikasi sesuai dengan ideologi pribadi mereka.

Seperti halnya Uchyana menyatakan komunikasi yaitu tindakan seseorang mengekspresikan pikirannya maupun perasaannya ke individu lainnya.

Pikiran yang dimaksud seperti ide, pendapat, informasi, maupun hal lainnya yang timbul di pikirannya. Sedangkan perasaan, misalnya seperti kepastian, kepercayaan, skeptisisme, kecemasan, kemurkaan, kebencian, kegembiraan, dan lain-lain yang timbulnya dari dalam hatinya.¹⁰

⁹Nurudin, *Ilmu Komunikasi: Ilmiah Dan Populer* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 8.

¹⁰Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2006), 31.

2. Gaya komunikasi

Gaya komunikasi menjelaskan bagaimana cara kita berperilaku ketika kita mengirim dan menerima pesan. Setiap gaya selalu mencerminkan bagaimana setiap orang mengekspresikan dirinya ketika berinteraksi dengan orang lain ¹¹

Dapat pula diartikan sebagai metode menyampaikan ataupun majas yang baik. Setiap gaya komunikasi meliputi sekelompok tingkah laku komunikasi yang digunakan dalam rangka menerima suatu jawaban di kondisi tertentu. Kesesuaian dari sebuah gaya komunikasi yang dipakai tergantung dari maksud pengirimnya/*sender* serta keinginan *receiver*/penerima.

3. Dakwah

Frasa dakwah berasal dari kata “*da’a yad’u-da’watan*” pada istilah Al-Qur’an yang artinya memanggil/menyeru.¹² Oemar dalam Saputra mengartikan dakwah islam sebagai usaha membujuk manusia dengan cara yang arif menuju jalan yang tepat sebagaimana yang diperintahkan pencipta untuk kebaikan dunia maupun akhirat.¹³ Lainnya mendefinisikan dakwah sebagai seruan pada kemaslahatan serta menghindari dari keburukan yang menjadi suatu kewajiban ke tiap muslim.¹⁴

¹¹Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2017), 254.

¹²Ilyas Ismail & Prio Hotman, *Filsafat Dakwah* (Jakarta; Kencana Prenadamedia Group, 2011), 27.

¹³Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 1.

¹⁴Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 2.

4. TikTok

TikTok yakni jejaring sosial untuk saling membagikan video music asal Tiongkok yang ByteDance miliki, suatu perusahaan yang basisnya di Beijing, dibangun tahun 2012 oleh Zhang Yiming. Beberapa orang memandang TikTok sebagai suatu media entertain yang dibentuk bagi seluruh kaum serta tak terbatas saat penggunaannya.¹⁵

Penggunaan media sosial itu digunakan bukanlah sebagai hiburan saja. Akan tetapi, marak pula *video content* yang ditampilkan untuk memasarkan bisnis, *personal branding*, menginformasikan, serta menyebarkan pengetahuan misalnya berbagai video dakwah.



¹⁵Clara Sinta Pratiwi, "Platform TikTok Sebagai Representasi Media Dakwah Di Era Digital." *The Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 02, No.1, (2022). 54.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Maksud dari penelitian terdahulu ini ialah sebagai pedoman penulis dalam meneliti sehingga menambah teori yang dipakai guna meminimalisir plagiasi. Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

1. Penelitian dari Oriza (2018) berjudul “Analisis Hermeneutic Gaya Komunikasi Dai Di Kota Medan”. Tujuannya dalam rangka mengetahui mekanisme komunikasi yang da'i lakukan ketika ceramah serta teknikny saat menyampaikan pesan ceramahnya. Teorinya menggunakan *Hermeneutic Gadamer theory*, gaya komunikasi, serta retorika dakwah. Informannya terdiri dari 3 (tiga) da'i. Datanya dikumpulkan dari pengamatan, *interview*, serta *documentation study*. Data dianalisis melalui model interaktif Miles & Huberman.
2. Penelitian yang judulnya “Analisis Gaya Komunikasi Presiden Joko Widodo Saat Berpidato Melalui Unggahan di Media Sosial YouTube (Sayuti, 2020)”. Tujuan kajian ini guna mengetahui *communication style* Jokowi ketika pidato kampanyenya saat pemilihan umum Pilpres 2018 – 2019, serta arti pesan yang tersirat dari gaya komunikasinya tersebut. Metodenya memakai *qualitative descriptive analysis* dengan *content analysis approach*. Potongan video kampanye Jokowi itu dianalisa dengan menggunakan *documentation technique* sehingga didapat simpulan ilmiah.

3. Penelitian oleh Yustina, dkk, (2022) dengan judul “Analisis Metode Dakwah Husain Basyaiban di Media Sosial TikTok”. Fokus penelitiannya ke cara dakwah serta akun TikTok Husain Basyaiban. Pendekatannya yang digunakan ialah *qualitative approach* dengan teknik etnografi yang datanya berupa data primer diperoleh dari konten video Husain Basyaiban serta sekundernya dari *journal* maupun *article* terdahulu.
4. Penelitian oleh Winata (2020) yang judulnya “Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Instagram (IGTV). Permasalahan yang dikaji ialah terkait *communication style* Ustadz Hanan Attaki di Instagram. Ustadz Hanan Attaki seorang pendakwah bergaya milenial dengan gaya komunikasi suaranya yang lemah lembut, halus, serta perkataannya yang memikat dan indah. Adapun metodenya yang dipakai, yakni *descriptive qualitative approach*.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nazarudin (2021) berjudul “Metode Dakwah Tanya Jawab Habib Husein Ja’far Al Hadar di Kanal Youtube Pemuda Tersesat Pada Tahun 2021 dalam Meningkatkan Pengentahuan Agama bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam”. Maksudnya guna mengetahui metode dakwah tanya jawab yang Husein Ja’far Al-Hadar lakukan di kanal YouTube Pemuda Tersesat, serta mengetahui tanggapan viewer terhadap efektivitas metode dakwahnya tersebut. Metode yang digunakan ialah *qualitative research* dengan *case study approach*.

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

NO	Pengarang dan Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Peneliti Terdahulu	Peneliti
1	Oriza “Analisis Hermeneutika Gaya Komunikasi Dai Di Kota Medan”	Sama-sama menerapkan <i>qualitative approach</i>	Pendekatannya memakai analisis <i>hermeneutic Gadamer</i> . Teori yang dipakai, diantaranya <i>hermeneutic Gadamer</i> , retorika dakwah, serta <i>communication style</i> .	Sementara peneliti menggunakan teori Gaya Komunikasi menurut Heffnel mengklasifikasi ulang gaya komunikasi dari McCallister
2	Sayuti “Analisis Gaya Komunikasi Presiden Joko Widodo Saat Berpidato Melalui Unggahan Di Media Sosial YouTube”	Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif	Tujuan penelitiannya guna mengetahui <i>communication style</i> Jokowi pada pidatonya ketika kampanye pemilu Pilpres 2018 – 2019 serta maknanya dari pesan yang ada pada gaya komunikasinya itu.	Sementara yang diteliti disini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi Habib Husein Ja’far di TikTok dan bagaimana respon audiens terhadap dakwah Habib Husein Jafar tersebut
3	Nazarudin “Metode Dakwah Tanya Jawab Habib Husein Ja’far Al Hadar di Kanal Youtube Pemuda Tersesat Pada Tahun 2021 dalam Meningkatkan Pengentahuan Agama bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam “	Baik peneliti maupun Rivan Nazarudin sama-sama mengkaji Habib Husein Ja’far	Objek penelitiannya tentang metode dakwah Habib Husein Ja’far Al Hadar di YouTube. Perbedaan selanjutnya yakni kajian ini menggunakan <i>case study approach</i> .	Sementara peneliti mengkaji objek penelitian tentang Gaya Komunikasi Habib Husein Ja’far di TikTok

4	Winata “Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Instagram (IGTV)”.	Sama-sama meneliti mengenai Gaya Komunikasi	Penelitian yang dilakukan oleh Muhd Al-Haddad mengambil subjek Ustadz Hanan Attaki dan media yang digunakan adalah Instagram	Sementara peneliti mengambil subjek Habib Husein Ja’far dan media yang digunakan adalah TikTok
5	Yustina, dkk “Analisis Metode Dakwah Husain Basyaiban di Media Sosial TikTok”.	Penelitiannya memakai <i>qualitative approach</i> serta sama-sama meneliti di <i>social media</i> TikTok.	Objeknya terkait Metode Dakwah Husain Basyaiban	Sementara peneliti mengambil objek mengenai Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja’far

Berdasarkan dari penelitian terdahulu di atas ada beberapa yang membahas gaya komunikasi pada tokoh-tokoh lain, namun belum ada yang meneliti terkait gaya komunikasi dakwah Habib Huseun Ja’far di TikTok, sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

B. KAJIAN TEORI

1. Gaya komunikasi Dakwah

Gaya komunikasi merupakan cara individu dalam melakukan tindakan atau berpikir. Dapat pula diartikan sebagai pola perilaku seseorang maupun caranya dalam berkomunikasi kepada lawan bicaranya. Biasanya menerangkan terkait seperti apa cara orang bertindak saat memberi serta mendapatkan pesan. Dapat dilihat pula sebagai penggabungan berbagai unsur komunikasi lisan serta ilustratif. Beberapa

pesan lisan seseorang yang dipakai dalam berkomunikasi diucapkan berbentuk kata-kata termasuk nada dan volume.¹⁶

Berdasarkan definisinya, komunikasi serta dakwah pada hakikatnya mempunyai arti serupa, yakni menyampaikan pesan. Perbedaannya terletak di isi pesannya. Komunikasi berisi berbagai pesan pada umumnya, sementara dakwah lebih pada muatan berbagai nilai ajaran Islam, baik dalam bentuk verbal dan maupun non verbal¹⁷

Gaya komunikasi dakwah yakni pola perilaku maupun metode penyiar dakwah menyerukan pesan dakwahnya ke komunikan. Komunikator yang baik haruslah mempunyai *communication style* yang baik juga guna untuk melahirkan hubungan yang harmonis antara komuikaor dan komunikan.

Kadangkala cara atau gaya komunikasi ini jadi sangat penting daripada konten komunikasinya. Mayoritas mengerti *content* dengan baik, tapi pesan komunikasinya tidak sampai dengan baik ke orang lain dikarenakan tidak adanya kemampuan yang mumpuni untuk mengungkapkan pesannya itu.

Gaya komunikasi dakwah yang baik telah dicontohkan praktiknya oleh Rasulullah SAW. Rasulullah ketika berbicara dengan orang lain selalu memperhatikan bersama siapa, memuliakan, serta menghargai

¹⁶Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpersonal*, (Jakarta:Kencana Prenada Media, 2017), 255.

¹⁷Bambang S. Maarif, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010),

lawan bicaranya supaya mereka nyaman. Cara yang demikian itu yang dapat mendorong proses dakwah jadi efektif serta lancar.

a. Jenis Gaya Komunikasi

Heffner memberikan klasifikasi ulang gaya komunikasi dari McCalister. Dia mengelompokkan gaya komunikasi menjadi tiga, yakni *aggressive, passive, assertive style*.¹⁸ Lebih detailnya akan dijelaskan sebagaimana berikut:

1) Gaya Komunikasi Asertif/*Assertive Style*

Ialah cara dimana seseorang secara jelas mengemukakan pendapatnya serta hal yang dirasakannya, tegas melindungi hak serta keperluannya tanpa melewati hak individu lain. Komunikasi ini lahirnya dari tingginya prestise sehingga mereka begitu menghargai diri sendiri serta waktunya, cerdas menggunakan emosionalnya, serta yang utama dibutuhkan olehnya ialah spiritual untuk kenyamanan serta ketenangan pribadi.

Orang yang bergaya asertif bersifat percaya diri serta tegas sehingga sangat menghormati pribadinya. Saat berkomunikasi dia akan tampak tenang serta mengatakan sesuatu secara jelas, berperilaku jujur, serta *to the point* ke permasalahannya. Komunikator dengan gaya seperti ini berkemampuan baik dalam mendengarkan, dimana ia

¹⁸Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), 310.

memperbolehkan individu lain terbuka bernegosiasi serta berkompromi, dapat menerima serta mengkritik, dan memerintah secara langsung. Ketika sikap diri berhubungan dengan emosi yang sesuai, berterus terang, jujur, tidak khawatir ke orang lain.

Beberapa ciri gaya komunikasi asertif, yaitu:

- a) Apabila mengemukakan perasaan maupun pikirannya dilakukan dengan tepat dan jelas
- b) Menyukai rasa humor dan guyon.
- c) Terbuka, luwes dan ekspresif
- d) Menghormati orang lain
- e) Berkontak mata langsung
- f) Penampilan tubuhnya penuh kepercayaan diri dan santai
- g) Berbicara dengan intonasi lembut, tenang, serta jelas
- h) Selalu merasa Bersatu dengan individu lainnya
- i) Mendengarkan orang lain tanpa menginterupsi nya.¹⁹

2) Gaya Komunikasi agresif/*Aggressive Style*

Bentuk komunikasi dimana komunikator mempunyai sifat mempertahankan dirinya serta haknya secara langsung, tetapi kadang kala bersikap tidak baik. Seseorang bergaya komunikasi ini lazimnya berkomunikasi dengan berani,

¹⁹ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal* (Jakarta: Kencana, 2015), 262.

langsung, serta seringkali berkata maupun bersuara keras. Mereka pun mayoritas meyakini orang lain kalimat *sarcastic* yang bercandanya berlebihan.

Komunikator agresif berusaha membuat lawan bicaranya melakukan sesuatu yang mereka inginkan dengan menginduksikan perasaan bersalah maupun keinginan mengintimidasi, tak mempertimbangkan yang dirasakan orang lain. Ciri-ciri gaya komunikasinya, yakni:

- a) Berupaya memonopoli pembicaraan
- b) Mencemooh dengan tujuan mengendalikan orang lain
- c) Kritis, tapi suka menuduh atau menantang individu lain
- d) Mempunyai daya toleransi yang rendah
- e) Keras bicaranya, angkuh, serta suka memberi tuntutan
- f) Acapkali berperilaku kasar dan suka menggertak
- g) Sedikit mendengarkan
- h) Kerapkali memperingatkan bila berbicara dengan lawan bicaranya.²⁰

3) **Gaya Komunikasi Pasif/Passive Style**

Ialah cara seseorang berkomunikasi yang menghindari mengatakan pandangannya ataupun perasaannya secara frontal terkait sejumlah hak mengenai hak dirinya, tidak begitu menyukai mengutarakan cara-cara guna memenuhi

²⁰ Liliweri, 263.

keperluannya. Oleh sebabnya, mereka menjauhi perlawanan terbuka bersama orang lain. Gaya komunikasi ini berasal dari individu yang merasa rendah diri, dimana selalu berbicara “Saya tak pantas mengurusnya!”²¹

Individu dengan *passive style* ini tidak secara langsung merespons keadaan yang barangkali membuatnya jengkel maupun yang memancing kemarahannya. Biasanya di ambang batasnya ia dapat menolerir sikap yang tak dapat ia terima, sensitif pada informasi ataupun peristiwa yang dapat menimbulkan kejadian lainnya, walaupun selepas nya ia sangat cepat merasa bingung, malu, menyalahkan diri, kemudian jadi pasif kembali.

Seringkali juga mereka menghindari konflik, hal itu pun terhambat oleh sifat pemalu nya yang membuatnya suka berkata maaf untuk sesuatu hal yag ada di luar kontrol nya.

Banyak dari mereka yang kesulitan untuk berkontak mata, terlebih saat situasinya dari komunikasi itu tidak begitu positif. Di sisi lain, mereka juga jadi pendengar yang baik selain suka membuat semua orang senang. Pemimpin bergaya komunikasi pasif kerap kali kesusahan saat dia harus dipercayakan jadi pengontrol kelompok kerjanya.

²¹ H. Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2016), 128-132.

Komunikasikan dalam *passive style* tidak menunjukkan perasaannya, idenya, maupun keinginannya langsung. Pada gaya ini, komunikator kebanyakan akan tersenyum serta mengutarakan hal yang dibutuhkannya ke orang lain. Ia pun cenderung bertindak sesuatu daripada mendengarkan. Nada halus, sering berhenti berbicara, serta tidak bertatapan cenderung digunakan di *passive style* ini. Dicitrakan dengan beberapa hal berikut:

- a) Kurang mampu memperlihatkan hal yang dirasakan, kebutuhannya maupun pendapatnya ke individu lain
- b) Gagal bersikap tegas terhadap orang lain
- c) Cenderung bicara lemah lembut,
- d) Miskin kontak mata serta tampil dengan sikap tubuh yang tidak begitu percaya diri.²²

2. TikTok

a. Sejarah TikTok

TikTok yaitu suatu aplikasi media sosial serta video musik, dimana penggunanya dapat membuat, memberi editan, serta *share* cuplikan *short videos* lengkap dengan filter nya ditambah *music* pendukung.

Aplikasi tersebut dikeluarkan pada September 2016 hasil pengembangan Zhang Yiming seorang pengembang dari Tiongkok

²² Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, 264.

dan lulusan Teknik Perangkat Lunak dari Universitas Nankai yang membangun perusahaan teknologi ByteDance bulan Maret 2012. Melalui perusahaannya itulah TikTok dikembangkan. Awal mulanya perusahaan tersebut meluncurkan Toutiao (aplikasi berita) yang sekarang jadi salah satu paling besar di China. Lalu *trend* yang mendorong Yiming mengambil keputusan untuk merambah ke *social media* yang lebih *interactive*.²³

Awalnya di tahun 2018, TikTok jadi sebuah aplikasi terviral di Indonesia. Namun, Kementerian Komunikasi dan Informatika/Kominfo memblokir TikTok pada 3 Juli 2018 karena dipandang tak memberi konten edukasi.²⁴ Akan tetapi, pada tahun 2019 ada sesuatu yang memantik perhatian masyarakat yang menyebabkan TikTok populer lagi, yakni terdapat video music berisi pembuatan *dance* sendiri di video itu. Public yang menonton turut membuat video gerakan tarian itu, bahkan hingga diikutsertakan pada tren berhashtag #tiktokchallenge. Kini kaum milenial banyak yang mengkreasikan video se kreatif mungkin.

Zaman semakin maju serta interaksi komunikasi pun makin luas sehingga TikTok banyak dipakai untuk saluran edukasi, kebudayaan, live game, hiburan bahkan digunakan untuk berjualan

²³Sholihatul Atik Hikmawati, Luluk Farida, "Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang," *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 1, (2021), 4.

²⁴Ingih Pangestu, "Mengenal Apa Itu TikTok, Sejarah dan Beberapa Fitur-fiturnya", idmetafora, diakses pada 6 Maret, 2023, <https://idmetafora.com>.

melalui TikTok shop, serta lain sebagainya. Di samping itu, TikTok pun dipergunakan sebagai wadah pembelajaran Islami, misalnya video ceramah/dakwah.

b. Fitur-Fitur TikTok

Beberapa fitur pendukung di TikTok yang menunjang penggunaannya dalam berkreasi membuat konten, yaitu:

1) Fitur Musik

Termasuk fitur utama, dimana pembuat konten dapat menyertakan beraneka macam musik sesuai konten videonya yang ingin dibuat. Musik yang dapat ditambahkan pun telah memperoleh izin dari penciptanya sehingga tidak terkena *copyright*.

2) Fitur Beauty

TikTok menawarkan fitur mempercantik wajah dengan mengubah *tone* sehingga wajah terlihat lebih cantik, mulus dan menarik.

3) Fitur Stiker Video

Di dalam fitur ini dapat dipakai guna menambahkan gambar seperti *sticker* di video serta edit video yang nanti di *posting* jadi video *slow motion*.

4) Stich

Fitur ini memungkinkan kita dapat membuat video dari video kreator lain. Video kita akan berada di akhir, biasanya *stitch*

digunakan untuk membuat *reaction* atau mengomentari video kreator lain

5) Duet

Pada fitur ini kita akan dapat membuat video bersebelahan dengan video kreator lain. Sehingga kita seakan berkolaborasi dengan kreator lain karena layarnya terbagi menjadi dua.

6) Fitur *Voice Changer*

Suara dapat diubah jadi bermacam suara guna menambah keseruan serta kreativitas dari video yang dibuat. Cara mengaplikasikan filter ini hanyalah dengan merekam maupun memilih efek suara yang telah ada di aplikasi.

7) Fitur *auto caption*

Salah satu fitur terbaru yang memberi kemungkinan *content creator* menyertakan *subtitle* yang muncul otomatis.

8) Fitur Live

Fitur ini memungkinkan pembuat konten melakukan *live streaming*. Namun, tak semua penggunanya dapat memulai video langsung sebab hanya *user* dengan minimal 1000 *followers*.²⁵

²⁵Clara Sinta Pratiwi, "Platform TikTok Sebagai Representasi Media Dakwah Di Era Digital." *The Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 02, No.1, (2022). 54-55.

3. Efek Komunikasi

Saat komunikasi dakwah sudah dilakukan oleh pendakwah, kemudian nanti muncul tanggapan dari komunikan. Respons tersebut dikenal sebagai efek dakwah. Pada Ilmu Komunikasi, efek pun dipahami sebagai dampak maupun akibat dari sebuah pesan ke orang yang menerimanya. Pengaruh ialah hal yang berbeda diantara sesuatu yang ada di pikirannya, perasaannya, maupun yang penerima lakukan pra serta pasca mendapatkan pesan.²⁶

Efek sangatlah penting pada proses komunikasi dakwah sebab menjadi sebuah parameter terkait berhasil tidaknya sebuah proses tersebut. Efek dakwah begitu bermakna dalam menentukan tahapan komunikasi dakwah selanjutnya. Tanpa menganalisa efek dakwah berarti memungkinkan adanya salah taktik yang akan menyebabkan kerugian besar dalam mencapai tujuan dakwah dapat terulang lagi. Kebalikannya, dengan menganalisisnya secara benar dan teliti maka kesalahan strategi tersebut dapat cepat diketahui untuk dilakukan perbaikan di beberapa langkah dakwah selanjutnya supaya lebih sempurna.

Efek yang muncul dari proses komunikasi dakwah hampir sama dengan yang timbul dari *communication process*. Pada *physiology*, komunikasi mempunyai 3 (tiga) macam efek yang timbulnya dari internal pribadi, yakni *affective, cognitive, behavioral effect*.²⁷

²⁶Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016).

²⁷Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011),178.

a. Efek Kognitif

Ialah dampak yang muncul dalam diri komunikan bersifat informatif untuk pribadinya. Pada efek ini membahas terkait seperti apa media masa dapat membantu sebagian besar orang untuk mempelajari pesan yang berguna serta meningkatkan kemampuan kognitif nya. Lewat media tersebut, seseorang dapat menerima informasi perihal orang, barang, ataupun lokasi yang belum pernah dikunjungi langsung.²⁸

b. Efek Afektif

Timbulnya efek ini bila terdapat hal yang berubah dari sesuatu yang disukai, dirasakan, maupun ditentang mad'u mencakup sejumlah hal terkait perilaku, nilai, serta emosional. Dalam *affective effect* ini, mad'u dengan pemikiran serta pemahamannya mengenai pesan dakwah yang telah diterima olehnya akan memutuskan untuk menolak ataupun menerima pesan dakwah itu.

- 1) Keadaan emosional: tanggapan terhadap suatu iklan, video, atau suatu informasi dapat dipengaruhi oleh suasana emosionalnya dari orang tersebut
- 2) Skema kognitif: berkaitan dengan catatan yang berada di pikiran seseorang yang menerangkan terkait alur kejadian
- 3) Kondisi terpaan/*setting of exposure*: orang akan begitu ketakutan

²⁸ Fifit Fitrianyah, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak," Jurnal Humaniora 18, no. 2 (2018): 172.

melihat film horror, contohnya jika menontonnya sendiri di tempat tinggal tua, saat hujan deras, serta tiang rumah berbunyi

- 4) Faktor predisposisi individual: memperlihatkan seberapa jauh individu merasa turut serta dengan tokoh yang dimunculkan di media massa.²⁹

c. Efek Behavioral

Efek ini berhubungan dengan perilaku, hal yang dilakukan, serta tindakan. Efek tersebut mengarah ke sikap nyata serta gerakan yang dapat dicermati dalam mewujudkan pesan dakwah yang telah diperoleh di kehidupan sehari-hari. Munculnya sesudah mad'u lewat *affective* serta *cognitive effect*. Dalam kaitannya dengan hal itu, kognitif mempengaruhi perilaku, yakni dimengerti oleh orang lewat respon maupun observasi, serta dipengaruhi oleh afektif ialah yang seseorang rasakan dari pengamatannya ataupun tanggapannya, juga dari rasa itu muncul hasrat dalam dirinya. Adegan kekerasan di film/televise dapat mengakibatkan individu jadi temperamen.

Program acara memasak akan mendorong para ibu rumah tangga mengikuti berbagai resep terbaru, dan lainnya.³⁰

²⁹ Fitriansyah, 172.

³⁰ Fitriansyah, 172.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini dilakukan dengan *qualitative approach* disebut juga dengan pendekatan naturalistik yaitu studinya dilaksanakan pada obek yang alamiah dimana objek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika tersebut.³¹ Penelitian dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan lebih menggali makna yang mendasari peristiwa yang diteliti. Pemilihan *frase* yang digunakan berdampak besar pada keakuratan dan ketajaman hasil analisis.

Pendekatan kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada *descriptive approach*, yakni mengumpulkan bahan kajian untuk menciptakan gambaran umum atau penjelasan deskriptif yang faktual dan akurat tentang masalah yang diteliti.³²

Metode pengumpulan informasi terdiri dari tiga teknik, diantaranya observasi online, wawancara dan dokumentasi. Datanya bersumber dari data primer hasil pengamatan daring serta data sekunder nya seperti seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal ataupun internet yang menunjang penelitian.

Dalam studi ini penulis menggunakan teori *communication style* yang dikemukakan oleh Heffner hasil mengklasifikasikan ulang gaya komunikasi

³¹ Hindayati Mustafidah dan Suwarsito, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Purwokerto: UM purwokerto Press, 2020), 49.

³² Mustafidah dan Suwarsito, 38.

McCalister, dia membagi gaya komunikasi menjadi tiga, yaitu: assertive, aggressive, passive style.³³ Teori tersebut dipakai guna menganalisa gaya komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far berupa video di TikTok.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan terkait dengan masalah penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kediaman peneliti sebab yang dianalisa terkait konten TikTok sehingga tidak ada lokasi khusus di penelitian ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berdasarkan judul dan hal yang melatarbelakangivnya, subjek yang diteliti terdiri dari informan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu Habib Husein Ja'far Al-Hadar dan penonton akun TikTok @huseinjafar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Sampling Purposive, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini cocok digunakan dalam penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi.³⁴ Kriteria penonton yang dijadikan sebagai informan diantaranya sebagai berikut: Informan mempunyai akun TikTok pribadi, pengikut akun TikTok @huseinjafar dan aktif dalam penggunaannya.

Sedangkan objeknya yakni gaya komunikasi dakwah Habib Husein

³³ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal* (Jakarta: Kencana, 2015), 261.

³⁴ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2021), 178.

Ja'far. Peneliti mengambil 5 (lima) konten video yang bertemakan bulan Ramadhan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Observasi

Ialah suatu cara mengumpulkan data yang dipakai di *qualitative research*. Bungin menyatakan observasi yaitu metode menghimpun data dengan cara mengamati serta mengindra³⁵ Teknik tersebut mengharuskan diamati nya objek oleh peneliti. Gunanya untuk menerangkan, menyampaikan, serta mendetail kan fenomena yang ada di objek penelitian. Teknisnya tersebut diaplikasikan dengan melihat dakwah yang Habib Husein Ja'far lakukan di TikTok.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu.³⁶

Bentuknya bisa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuannya dalam rangka menghimpun data melalui cara mengunduh konten dakwah Habib Husen Ja'far di TikTok, lalu ditranskripsikan untuk dikaji.

c. Wawancara

Interview atau wawancara yakni sebuah dialog yang

³⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Kencana Prenadamedia group, 2010), 115.

³⁶Mustafidah dan Suwarsito, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 127.

dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung ke narasumber.³⁷ Informannya disini adalah Habib Husein Ja'far Al-Hadar dan penonton TikTok nya. Kriteria penontonnya dijadikan sebagai informan diantaranya sebagai berikut: Informan mempunyai akun TikTok pribadi, pengikut akun TikTok @huseinjafar dan aktif dalam penggunaannya.

2. Data Sekunder

a. Studi Pustaka (*library research*)

Studi ini menjadi tahapan pertama dalam teknik mengumpulkan data. Pengambilan datanya dari referensi jurnal, *book*, surat kabar, *document*, *article*, dan internet yang dipandang sesuai dengan yang diteliti. Peneliti ketika mencari *theory* akan menghimpun informasi selengkap-lengkapnyanya dari literatur yang berhubungan dengan kajian.³⁸

E. Analisis Data

Peneliti memakai *data analysis model* yang dibuat Sugiyono. Menurutnya *qualitative data analysis techniques* nantinya bergantung ke maksud serta macam *qualitative research*. Tujuan penelitian kualitatif diantaranya: menemukan peluang serta problematika, memahami arti serta kekhasan objek penelitian, memahami proses maupun interaksi sosialnya, memahami hal yang dirasakan individu lain, menyusun peristiwa dan

³⁷ Mustafidah dan Suwarsito, 125.

³⁸ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 112.

menemukan *hypothesis*, memastikan keakuratan data, mengkaji perkembangan sejarah.³⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami proses maupun interaksi sosialnya, maka diawali dengan:

1. Eksplorasi Data, eksplorasi dilakukan dengan cara penjelajahan ke akun TikTok Habib Husein Ja'far. Dalam melakukan penjelajahan semua yang terlihat dipotret, yang terdengar direkam atau dicatat dan bila ada dokumentasi nya disimpan
2. Reduksi Data, selama melakukan eksplorasi akan diperoleh data yang segudang banyaknya. Data yang banyak tersebut oleh peneliti direduksi. Reduksi berarti memperkecil dari jumlah sebelumnya yang lebih banyak.
3. Analisis Kategori, analisis untuk menghasilkan kategorisasi data dilakukan dengan cara memilah, mengelompokkan atau mengklasifikasi data yang telah dideskripsikan ke dalam unit, tema atau kategorisasi.
4. Pengambilan Kesimpulan, kesimpulan diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi data analisis kategori, sehingga kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dan telah sesuai tujuan penelitian.⁴⁰

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai cara untuk memeriksa keabsahan data meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif,

³⁹ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2021), 562.

⁴⁰ Sugiyono dan Lestari, 570.

dan *member check*.⁴¹

Credibilitas data yang dipakai untuk menetapkan kevalidan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sebenarnya terjadi di lapangan adalah menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan ketekunan mengamati objek, dan

1. Triangulasi Sumber

Bertujuan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Triangulai Teknik

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

3. Meningkatkan ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti

dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁴² Dalam hal ini peneliti mengkaji serta mencermati

konten-konten Habib Husein Ja'far di TikTok secara berulang kali.

⁴¹ Sugiyono dan Lestari, 579.

⁴² Sugiyono dan Lestari, 582.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tahapan penelitian haruslah diketahui supaya terstruktur serta mendapatkan *output* yang tepat, adapun tahapannya yang peneliti lakukan, yaitu:

1. Menemukan masalah atau fenomena
2. Menentukan judul
3. Kajian pendahuluan
4. Memutuskan teknik pengumpulan data
5. Menganalisa data sepanjang penelitian dilakukan
6. Menganalisis pasca penelitian (*validity and reliability*)
7. Membahas hasil⁴³



⁴³ Mustafida dan Suwarsito, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 38.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Biografi Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Habib Ja'far mempunyai nama asli Husein Ja'far al-Hadar, lahirnya di Bondowoso, Jawa Timur 21 Juni 1988. Ia adalah seorang cendekiawan Islam yang berkiprah di aspek dakwah. Habib Ja'far menyelesaikan studi S1 di UIN Syarif Hidayatullah jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, dimana lingkungan tempat tinggalnya sedari belia sangat agamis, kedua orang tuanya ialah Habib seta Syarifah. Ayahnya menerapkan objektivitas dalam mendidik sehingga tak heran dakwahnya Habib Ja'far lekat akan suasana rasional nya. Lalu, beliau meneruskan magister nya di jurusan Tafsir Qur'an serta Hadits di kampusnya dulu.⁴⁴

Selain itu, ia dikenal sebagai pribadi yang menyukai aktivitas menulis. Menurutnya menulis adalah bagian dari kehidupannya. Ada beragam buku yang sudah Habib Ja'far tulis maupun dicetak. Buku-bukunya itu berjudul "Menyegarkan Islam Kita", "Apalagi Islam itu Kalau Bukan Cinta?", "Tuhan ada di hatimu".⁴⁵ Sepanjang kurang lebih 13 tahun Habib Husein Ja'far menekuni karirnya sebagai penulis, mencoba untuk membuat apa yang biasanya ditulis dituangkan dalam bentuk video. Hal ini

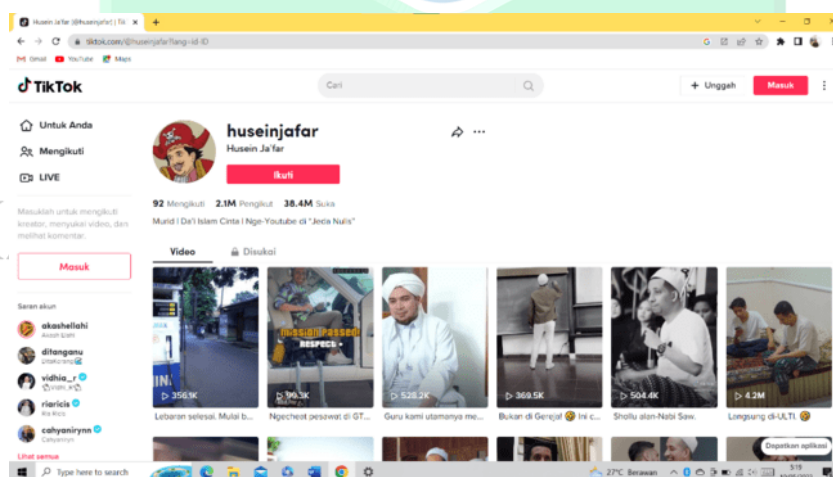
⁴⁴ Kodir, Kaka Hasan Abdul, dan Anggit Rizkianto. "Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di Youtube." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 4, no. 2, 54.

⁴⁵ A'yun Masfufah. "Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar." *Jurnal Dakwah* 20, no. 2, 254.

yang membuat *social media* jadi tujuan terbarunya untuk menulis serta berdakwah.

Habib Husein Ja'far ialah da'i milenial yang memanfaatkan *social media* untuk media dakwahnya, baik itu TikTok, Instagram, Twitter hingga Youtube. Menurutny TikTok merupakan platform media sosial yang sedang populer saat ini, TikTok juga mempunyai segmennya tersendiri khususnya milenial dan Gen C yaitu generasi yang selalu terkoneksi dengan internet. Menurutny TikTok sempat diisi oleh konten-konten yang kurang edukatif bahkan cenderung negatif, maka dari itu yang Habib Husein Ja'far lakukan adalah merehabilitasi dengan memasukkan konten-konten dakwah dan konten-konten positif.⁴⁶ Di samping berdakwah di *social media*, ia juga melakukannya ke sejumlah *café*. Pakaiannya yang dipakai Habib Ja'far pun *casual* yang membuatnya dinilai pendakwah masa kini.

2. Profil Akun TikTok @huseinjafar



Gambar 4.1
Tampilan Akun TikTok @huseinjafar (Mei 2023)

⁴⁶ Habib Husein Ja'far, diwawancarai oleh Penulis, 14 Juni 2023.

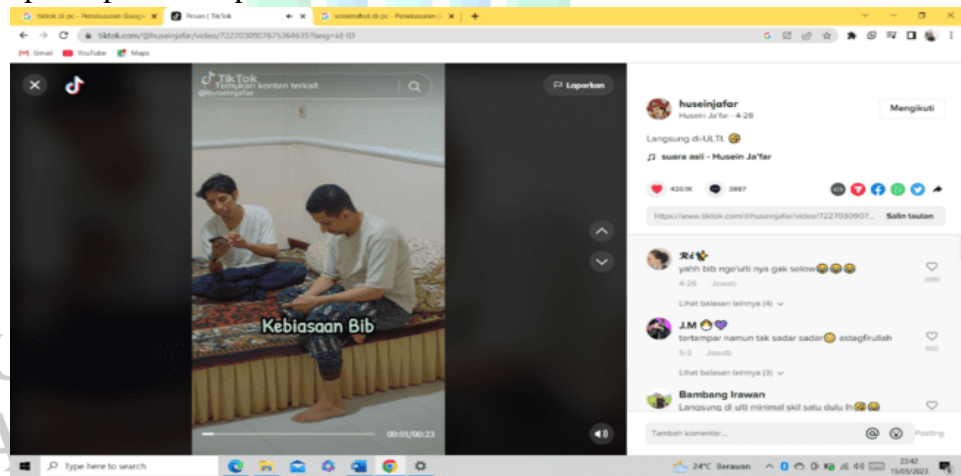
Akun TikTok @huseinjafar milik Habib Husein Ja'Far mempunyai 2,1 juta *followers*, 92 *following*, 3,8 juta *likes*, serta 465 konten hingga Mei 2023. Beliau memasang foto profil berupa foto pribadinya yang sedang memakai kostum bajak laut. Di tampilan atasnya ada bio dengan tulisan “Murid Da’I Islam Cinta, Nge-YouTube di Jeda Nulis”.⁴⁷

B. Penyajian Data

1. Konten TikTok Habib Husein Ja'far

Penulis mengambil 5 konten bertemakan Bulan Ramadhan yang berada dalam akun TikTok @huseinjafar dengan judul sebagai berikut:

- a. Narasi episode “Langsung di -ULTI” (akun TikTok @huseinjafar) di upload pada 28 April 2023



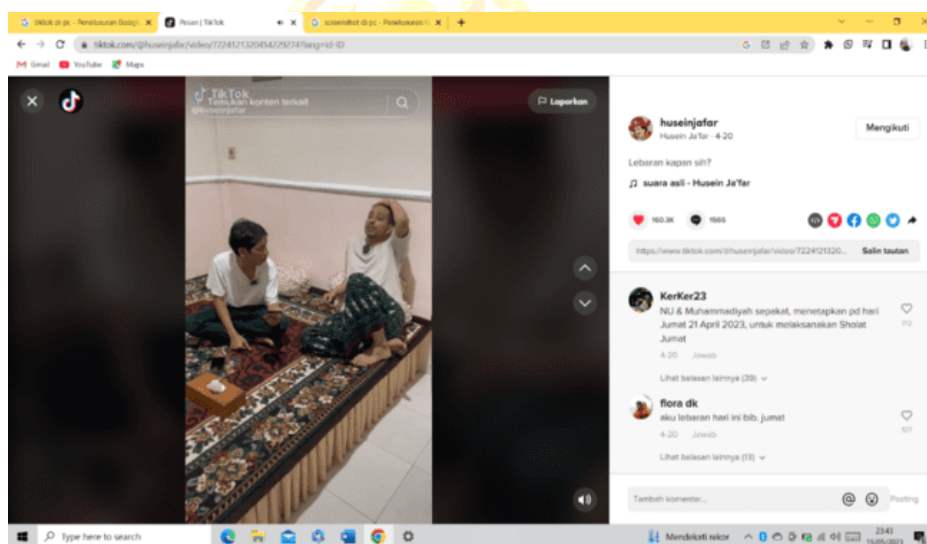
Gambar 4.2
screenshot TikTok @huseinjafar

⁴⁷ Observasi di akun TikTok @huseinjafar, diakses pada 10 Mei 2023.

Tabel 4.1

Narasi
<p>Rizky Biebier : kebiasaan bib kalau habis Lebaran banyak yang ngehubungin saya bib, yah bukannya saya gamau bantu, tapi mereka datang kalau pas butuh nya aja bib.”</p> <p>Habib Ja’far : menjelaskan Halah kayak kamu ga gitu aja sama Tuhan, datang kalau ada butuh nya aja.</p>

- b. Narasi episode “Lebaran kapan sih? (akun TikTok @huseinjafar) di upload pada 20 April 2023



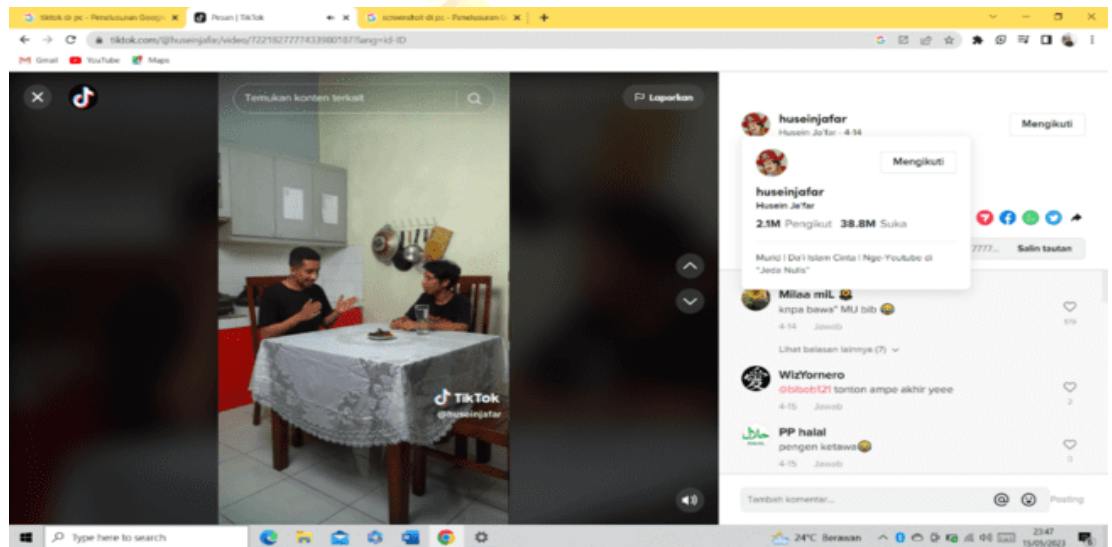
Gambar 4.3
screenshot TikTok @huseinjafar

Tabel 4.2

Narasi
<p>Rizky Biebier : Lebaran nya yang bener yang mana sih bib?</p> <p>Habib Ja’far : sama-sama bener, tergantung metode nya, kalau kamu ikut yang percaya kepada metode Rukyah yaitu melihat langsung hilal berarti sesuai keputusan mereka. Kalau kamu percaya kepada metode Hisab berarti kamu mengikuti yang menentukan berdasarkan metode Hisab. Misalnya kalau di Indonesia yang Hisab itu Muhammadiyah yang Rukyah itu NU. Justru ini kita lagi diuji apakah toleransi dan persatuan di internal umat islam ini bagus dan kokoh,</p> <p>Rizky Biebier : oh sama-sama bener berarti ya, terus yang salah apa biasanya?</p> <p>Habib Ja’far : yang salah itu dua, pertama yang ga pake metode, pake nya mode doang.</p> <p>Rizky Biebier : oh yang cuman beli baju, terus ga puasa ga sholat itu ya bib ya.</p> <p>Habib Ja’far : Iya mode lebaran doang.</p> <p>Rizky Biebier : Saya itu bib.</p>

Habib Ja'far : berarti yang kedua juga kamu ni
Rizky Biebier : kenapa bib?
Habib Ja'far : saya lagi pusing mikirin besok ni nyiapin buat lebaran, kamu malah banyak-nanyak.

- c. Narasi Episode “Rame lanjut part 2 guys” (Akun TikTok @huseinjafar)
pada 14 April 2023

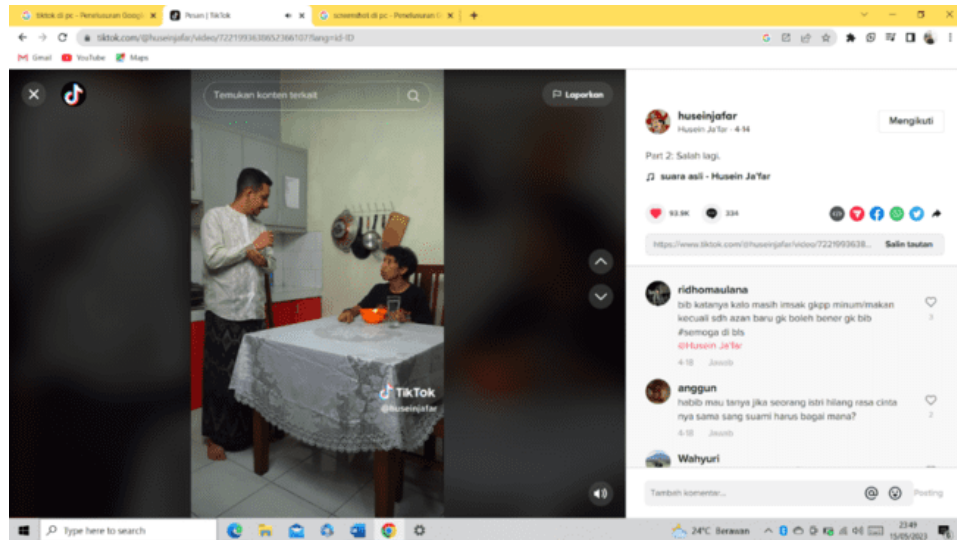


Gambar 4.4
screenshot TikTok @huseinjafar

Tabel 4.3

Narasi
Rizky Biebier : buka Puasa pak Habib
Habib Ja'far : Pak Habib emangnya saya tukang bengkel.
Rizky Biebier : iya maaf
Habib Ja'far : Rizky bener nih sambil nunggu adzan kita sudah siap di meja makan karena buka puasa itu kata Nabi yang paling baik disegerakan, ini juga bagus nih pakai kurma kata Nabi kalau gak ada kurma pakai
Habib Ja'far : Rizky bener nih sambil nunggu adzan kita sudah siap di meja makan karena buka puasa itu kata Nabi yang paling baik disegerakan, ini juga bagus nih pakai kurma kata Nabi kalau gak ada kurma pakai air putih. Tapi ini ngomong-ngomong air putih saya ga ada ini.
Rizky Biebier : disegerakan bib
Habib Ja'far : Ga gitu konsepnya, oke tapi itu artinya kamu ga Wara' alias enggak hati-hati bahaya itu, itu kalau kamu lalai ketelen jadi batal puasanya di detik-detik akhir-akhir. Masak batal di detik-detik akhir kayak MU kalahnya di detik-detik akhir,

- d. Narasi episode “Salah lagi” (akun TikTok @huseinjafar) di upload pada 15 April 2023



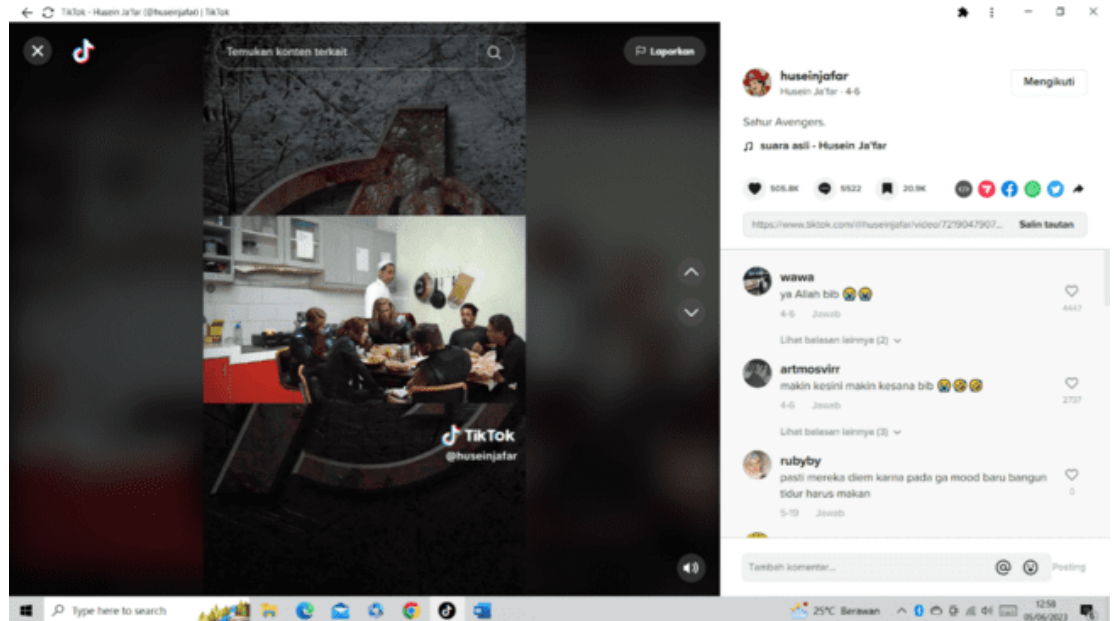
Gambar 4.5
screenshot TikTok @huseinjafar

Table 4.4

Narasi

Rizky Biebier : Bib sahur bib
Habib Ja'far : Sahur? lah ini jam berapa?
Rizky Biebier : jam 1 sih bib
Habib Ja'far : Kok udah sahur?
Rizky Biebier : katanya suruh disegerakan
Habib Ja'far : kalau buka puasa sunnah nya memang disegerakan tapi kalau sahur sunnah nya justru diakhir kan, menjelang imsak tuh sahur.
Rizky Biebier : oh salah lagi, lah habib ke sini kan mau sahur
Habib Ja'far : ya kata siapa? Saya bangun tidur nih mau ngaji cuman karena seret saya mau ambil air dulu.
Rizky Biebier : ya udah kalau gitu ya bib.
Habib Ja'far : ngomong-ngomong kamu pemain Liverpool ya?
Rizky Biebier : Kenapa emang bib?
Habib Ja'far : Salah
Rizky Biebier : HASET (Habib plesetan) makanan udah habis Tapi tinggal minum ya udah minum pelan-pelan sampai akhir.

- e. Narasi episode “Sahur Avengers” (akun TikTok @huseinjafar) di upload pada 22 Juli 2023



Gambar 4.6
screenshot TikTok @huseinjafar

Table 4.5

Narasi

Habib Ja'far : Nah cakep nih pada sahur, karena kata Nabi dalam sahur ada keberkahan, dan juga kata Nabi, orang kuat itu bukan yang menang gulat doang kayak kalian tapi yang mampu menahan amarahnya. Makanya sahur biar kuat puasanya dan enggak marah-marah.

2. Efek Pesan Dakwah dalam Video Habib Husein Ja'far di TikTok

Keberadaan akun Habib Husein Ja'far memang memberikan warna baru terhadap konten-konten yang terdapat di aplikasi TikTok ini. Dengan videonya yang mendapatkan ratusan juta like dan jutaan pengikut sehingga pengguna TikTok lainnya cukup sering mendapat FYP, hal ini menunjukkan bahwa konten dari akun @huseinjafar semakin mendapat perhatian di platform tersebut. Pengikut Habib Husein Ja'far berasal dari berbagai latar belakang dan rata-rata berusia antara 18 hingga 34 tahun.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap lima audiens penonton Habib Husein Ja'far.

- a. Secara keseluruhan, akun TikTok @huseinjafar ini bisa tidak menyadarkan secara keagamaan? Seperti sadar akan sesuatu yang tadinya saudara tidak lakukan menjadi saudara lakukan kembali?

Berikut yang dikatakan oleh Gamal selaku penonton Habib Husein Ja'far ketika diwawancarai oleh peneliti;

“Sangat bisa sekali, khususnya tentang bagaimana menghargai satu sama lain meskipun kita dalam keadaan yang berbeda. saya mulai menerapkan agar menjadi pribadi yang selalu berprasangka baik kepada orang lain”.⁴⁸

Berikut yang dikatakan oleh Bagus Wasil Hamdi selaku penonton Habib Husein Ja'far ketika diwawancarai oleh peneliti;

“Ya tentu buktinya saya sendiri tau sesuatu tapi lupa mengamalkannya dengan menonton konten dakwah beliau Alhamdulillah kontennya bisa menyadarkan saya akan kekeliruan dalam bertindak dan dengan kesadaran ini saya meninggalkan kesalahan demi kebenaran, yang mana beliau juga tidak pernah berkata yang haram-haram itu memang enak jadi itu saja bisa mengubah diri saya dengan perubahan sebagai mestinya”.⁴⁹

Berikut yang dikatakan oleh Defrimont Era selaku penonton Habib Husein Ja'far ketika diwawancarai oleh peneliti;

“terkait ini tergantung bahwa setiap individu memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda dalam hal dakwah yang mereka cari. Beberapa orang mungkin mencari penjelasan mendalam tentang ajaran agama, sementara yang lain mungkin lebih tertarik pada motivasi dan inspirasi dalam menjalani keagamaan masing-masing”.⁵⁰

⁴⁸ Gamal, diwawancarai oleh Penulis, 19 Juli 2023.

⁴⁹ Bagus Wasil Hamdi, diwawancarai oleh Penulis, 19 Juli 2023.

⁵⁰ Defrimont Era, diwawancarai oleh Penulis, 19 Juli 2023.

Berikut yang dikatakan oleh Mala selaku penonton Habib

Husein Ja'far ketika diwawancarai oleh peneliti;

“Bisa. Konten-konten Habib Ja'far membuat saya semakin termotivasi untuk terus berbuat baik dan memperbanyak ibadah. Selain itu, banyak pula pengetahuan-pengetahuan baru yang saya dapatkan sehingga saya merasa mendapat banyak ilmu baru dari beliau”.⁵¹

Berikut yang dikatakan oleh Aniqoh selaku penonton Habib

Husein Ja'far ketika diwawancarai oleh peneliti;

“Perubahan setiap orang mempunyai jalan yang berbeda, mungkin di saya cukup menyadarkan dan ter tegur, namun siapa tau di luar sana banyak yang dapat berubah menjadi lebih baik ketika menonton konten-konten Habib”.⁵²

C. Pembahasan Temuan

Penulis di bagian ini melakukan analisis dan menjelaskan diskusi yang mencakup *communication style* mengenai jenisnya serta gaya komunikasi Habib Husein Ja'far dalam konten Ramadhan di TikTok. Penulis juga akan menjelaskan bagaimana respon atau efek yang timbul terhadap audiens dari proses komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far.

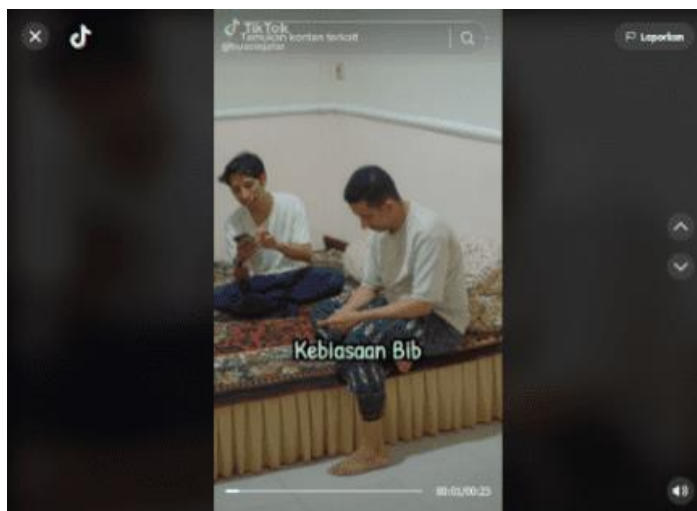
Berikut data yang memuat *output* penelitian yang dilakukan supaya memudahkan pembaca untuk memahami hasilnya.

⁵¹ Mala, diwawancarai oleh Penulis, 3 September 2023.

⁵² Aniqoh, diwawancarai oleh Penulis, 6 September 2023.

1. Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Dalam Akun TikTok @huseinjafar

a. Analisis Gaya Komunikasi Dawah Habib Husein Ja'far episode “Langsung di-ULTI” 5,2 Juta Viewers, 4528 Komentar



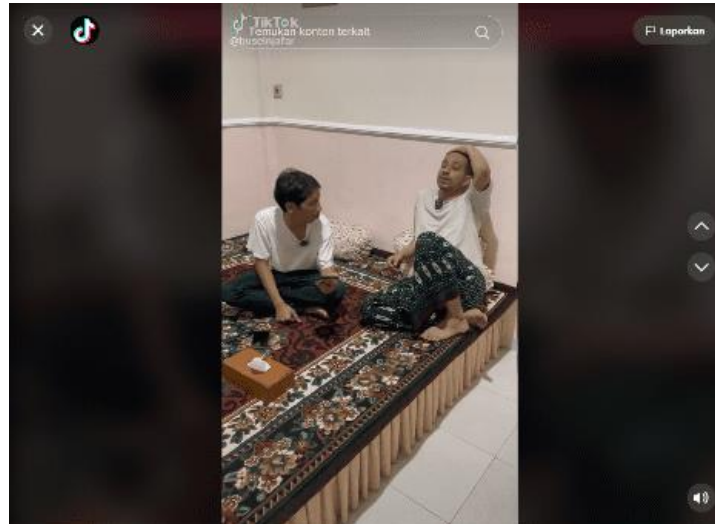
Gambar 4.7
screenshot TikTok @huseinjafar

Tabel 4.6

Indikasi	Gaya Komunikasi
Berbicara sesuai realitanya serta jujur ke orang lain. Tampak pada kalimat “Halah kayak kamu ga gitu aja sama Tuhan, datang kalau ada butuh nya aja.”	Gaya komunikasi Asertif. Berani mengungkapkan pendapat secara langsung yang bermakna mengkomunikasikan perasaannya secara terbuka dan jujur. Terlihat dari Ketika lawan bicaranya mengatakan bahwa orang-orang datang pas butuh nya saja. Kemudian dijawab oleh Habib Husein Ja'far dengan “Halah kayak kamu ga gitu aja sama Tuhan, datang pas butuh nya aja”. Di sini Habib Husein Ja'far berkomunikasi secara jelas dan lugas dalam mengungkapkan perasaannya, tanpa merugikan lawan bicaranya.

b. Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far episode

“Lebaran Kapan Sih?” 2,3 Juta Viewers, 1607 Komentar



Gambar 4.8
TikTok @huseinjafar

Table 4.7

Indikasi	Gaya Komunikasi
<p>“Sama-sama benar, tergantung metodenya, kalau kamu ikut yang percaya kepada metode rukyah yaitu melihat langsung hilal berarti sesuai keputusan mereka. Kalau kamu percaya kepada metode Hisab berarti kamu mengikuti yang menentukan berdasarkan metode Hisab”</p>	<p>Gaya Komunikasi Asertif. Selalu berpandang untuk menemukan solusi terbaik dalam menyelesaikan suatu masalah. Terlihat dari jawaban Habib Husein Ja'far atas pertanyaan “Bib Lebaran nya yang mana sih bib?” kemudian dijawab “sama-sama benar, tergantung metodenya, kalau kamu ikut yang percaya kepada metode rukyah yaitu melihat langsung hilal berarti sesuai keputusan mereka. Kalau kamu percaya kepada metode Hisab berarti kamu mengikuti yang menentukan berdasarkan metode Hisab.</p>

c. Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far episode

“Rame Lanjut Part 2” 492 Ribu Viewers, 265 komentar



Gambar 4.9
TikTok @huseinjafar

Table 4.8

Indikasi	Gaya Komunikasi
kemampuannya berkolaborasi dengan orang lain dan berbagi ide.	Gaya Komunikasi Asertif. Dapat berkomunikasi dengan orang lain, baik yang tak dikenalnya, teman, maupun keluarganya. Komunikasinya pun relatif terbuka, jujur, serta sebagaimana seharusnya. Menggunakan bahasa tubuh harus diterapkan dalam sikap asertif, seperti tersenyum, melakukan kontak mata, dan lain-lain.

**d. Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far episode
"Salah lagi" 1,6 Juta Viewers, 337 Komentar**

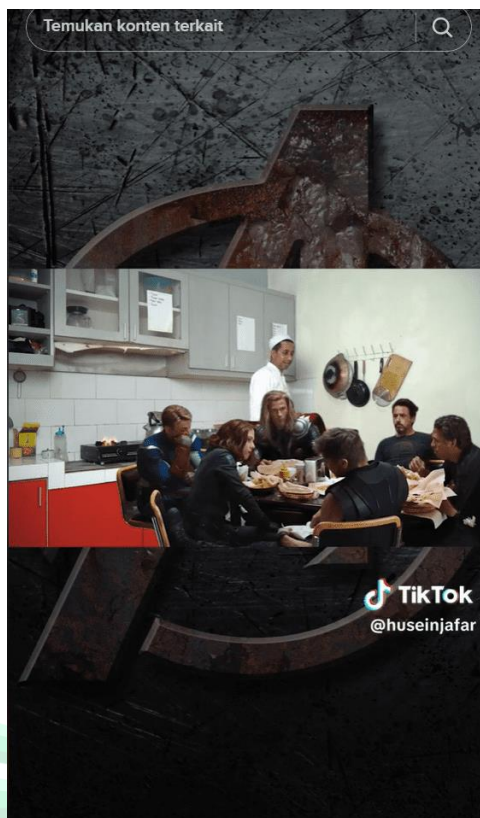


Gambar 5.1
TikTok @huseinjafar

Table 4.9

Indikasi	Gaya Komunikasi
mampu menyatakan pendapat atau gagasan, mengadakan suatu perubahan.	Gaya Komunikasi Asertif. Mereka percaya diri ketika berkomunikasi, serta mengetahui batasannya jadi tidak akan bertindak agresif. Kemudian Habib Husein Ja'far merasa bahwa pernyataan lawan bicaranya terdapat kekeliruan, dan Habib Husein Ja'far berani mengatakan "salah" untuk meluruskan kekeliruannya.

e. Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far episode
 “Sahur Avengers” 4,9 Juta Viewers, 5954 Komentar



Gambar 5.2
TikTok @huseinjafar

Table 4.10

Indikasi	Gaya Komunikasi
Berkomunikasi dengan memelihara kontak mata, intonasinya jelas, tidak tinggi, serta begitu tenang saat bicara.	Gaya Komunikasi Asertif. Di dalam berkomunikasi komunikator menjaga intonasi dalam memberikan ketegasan. Selalu merasa bersatu dengan orang lain terlihat dari berkomunikasi dengan hormat kepada lawan bicaranya yang berupa animasi <i>Marvel Avengers</i>

Merujuk pada hasil observasi yang dilakukan, ditemukan Habib Husein Ja'far menggunakan gaya komunikasi asertif karena berkontak mata dengan baik pada komunikasi, tidak membelalak, serta tubuhnya santai, gesturnya natural, sangat atensi, mimik wajahnya menarik. Sepanjang meneliti tausiyah atau dakwah Habib Husein Ja'far, beliau dikenal sebagai pendakwah yang tak pernah berkomunikasi memakai gaya agresif, yakni model komunikasi yang secara langsung ataupun tidak, jujur atau tidak namun tetap menyampaikan sebuah kesan kelebihan serta tak memiliki *respect*, dimana hasrat, keperluan, serta hak diri ditempatkan di atas hak orang lain. Serta tidak juga berkomunikasi dengan gaya pasif, yaitu perilaku menyampaikan kesan inferioritas tertentu jadi non asertif, tidak peduli pada kebutuhan, keinginan, maupun hak individu lainnya jadi lebih penting dibandingkan dirinya.

Pengaruh komunikasi terhadap khalayak mengenai gaya komunikasi Habib Husein Ja'far tercermin dari caranya menyampaikan pesan keagamaan, pendekatannya dalam berceramah atau berdakwah, dan bagaimana ia berinteraksi dengan pendengarnya.

1. Inspiratif dan Mempengaruhi: Sebagai seorang ulama, gaya komunikasi Habib Husein Ja'far dapat menginspirasi dan mampu mempengaruhi perasaan, keyakinan, dan perilaku pendengarnya. Pesan-pesan keagamaan yang disampaikan dengan penuh semangat dan keikhlasan dapat meningkatkan motivasi dan berdampak positif bagi audiens.

2. Kharisma dan Ketegasan: Habib Husein Ja'far mempunyai kharisma dalam menyampaikan pesannya, yang bisa membuat pendengarnya merasa terpanggil untuk mendengarkan dan mempraktikkan pesan-pesannya, serta tegas dalam menyampaikan nilai-nilai agama
3. Pendekatan Kultural: Gaya komunikasi Habib Husein Ja'far dapat mencerminkan nilai-nilai budaya dan kebiasaan masyarakat di tempat tinggalnya. Hal ini dapat membuat pesan-pesannya lebih relevan dan mudah diterima oleh pendengarnya.
4. Respek dan Empati: Sebagai seorang pemuka agama, Habib Husein Ja'far menunjukkan sikap yang penuh rasa hormat dan empati kepada pendengarnya. Sikap ini dapat menciptakan hubungan yang baik antara komunikator dengan pendengar, sehingga pesan-pesan yang disampaikan diterima dengan respon yang positif.

2. Efek Pesan Dakwah Dalam Video Dakwah Habib Husein Ja'far

Social media sekarang dipenuhi dengan orang-orang muda yang kreatif dan energik. Menurut dampak yang muncul dari mekanisme komunikasi dakwah tidak jauh berbeda dengan efek dalam proses komunikasi, di ilmu psikologi diterangkan komunikasi memiliki 3 (tiga) macam efek yang dapat berasal dari internal diri, yakni *kognitive*, *affective*, dan *behavioral effect*.

Peran TikTok sebagai platform guna menerangkan sejumlah informasi maupun gagasan ke masyarakat, sehingga memberi kemungkinan adanya respons ataupun feedback. Jika dilihat pada bab

sebelumnya yang menunjukkan banyaknya tanggapan dari penonton video yang diunggah oleh Habib Husein Ja'far, maka tidak diragukan lagi bahwa media baru ini dapat memengaruhi ketertarikan seseorang untuk mempelajari aspek keagamaan melalui internet karena aksesnya yang mudah serta media sosial sudah menjadi keseharian masyarakat di zaman sekarang.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Gamal selaku penonton Habib Husein Ja'far ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Bisa. Konten-konten Habib Ja'far membuat saya semakin termotivasi untuk terus berbuat baik dan memperbanyak ibadah. Selain itu, banyak pula pengetahuan-pengetahuan baru yang saya dapatkan sehingga saya merasa mendapat banyak ilmu baru dari beliau.”⁵³

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bagus Wasil Hamdi selaku penonton Habib Husein Ja'far ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Ya tentu buktinya saya sendiri tau sesuatu tapi lupa mengamalkannya dengan menonton konten dakwah beliau Alhamdulillah kontennya bisa menyadarkan saya akan kekeliruan dalam bertindak dan dengan kesadaran ini saya meninggalkan kesalahan demi kebenaran, yang mana beliau juga tidak pernah berkata yang haram-haram itu memang enak jadi itu saja bisa mengubah diri saya dengan perubahan sebagai mestinya”⁵⁴

Sebagaimana yang dikatakan oleh Defrimont Era selaku penonton Habib Husein Ja'far ketika diwawancarai oleh peneliti:

“terkait ini tergantung bahwa setiap individu memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda dalam hal dakwah yang mereka cari. Beberapa orang mungkin mencari

⁵³ Gamal, diwawancarai oleh Penulis, 19 Juli 2023.

⁵⁴ Bagus Wasil Hamdi, diwawancarai oleh Penulis, 19 Juli 2023.

penjelasan mendalam tentang ajaran agama, sementara yang lain mungkin lebih tertarik pada motivasi dan inspirasi dalam menjalani keagamaan masing-masing.”⁵⁵

Sebagaimana yang dikatakan oleh Mala selaku penonton Habib

Husein Ja’far ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Sangat bisa sekali, khususnya tentang bagaimana menghargai satu sama lain meskipun kita dalam keadaan yang berbeda. saya mulai menerapkan agar menjadi pribadi yang selalu berprasangka baik kepada orang lain”.⁵⁶

Sebagaimana yang dikatakan oleh Aniqoh selaku penonton

Habib Husein Ja’far ketika diwawancarai oleh peneliti:

“Perubahan setiap orang mempunyai jalan yang berbeda, mungkin di saya cukup menyadarkan dan tertegur, namun siapa tau di luar sana banyak yang dapat berubah menjadi lebih baik ketika menonton konten-konten Habib.”⁵⁷

Dari beberapa pernyataan audiens di atas terlihat bahwa efek komunikasi di akun TikTok @huseinjafar yang diterima oleh khalayak masuk ke dalam efek afektif, dan efek Behavioral. Informasi, pengetahuan, dan kebijaksanaan yang dibagikan oleh Habib Husein

Ja’far dalam konten TikTok itu beberapa audiens merasa terinspirasi, mendapat pengetahuan-pengetahuan baru dan juga sampai pada level perilaku nyata, dimana audiens merealisasikan pesan-pesan dakwah dalam kehidupan sehari-hari. Tidak dapat dipungkiri penggunaan media sosial TikTok sebagai media dakwah oleh Habib Husein Ja’far nyatanya dapat melahirkan dampak positif.

⁵⁵ Defrimont Era, diwawancarai oleh Penulis, 19 Juli 2023.

⁵⁶ Mala, diwawancarai oleh Penulis, 3 September 2023.

⁵⁷ Aniqoh, diwawancarai oleh Penulis, 6 September 2023.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa simpulan yang didapat antara lain:

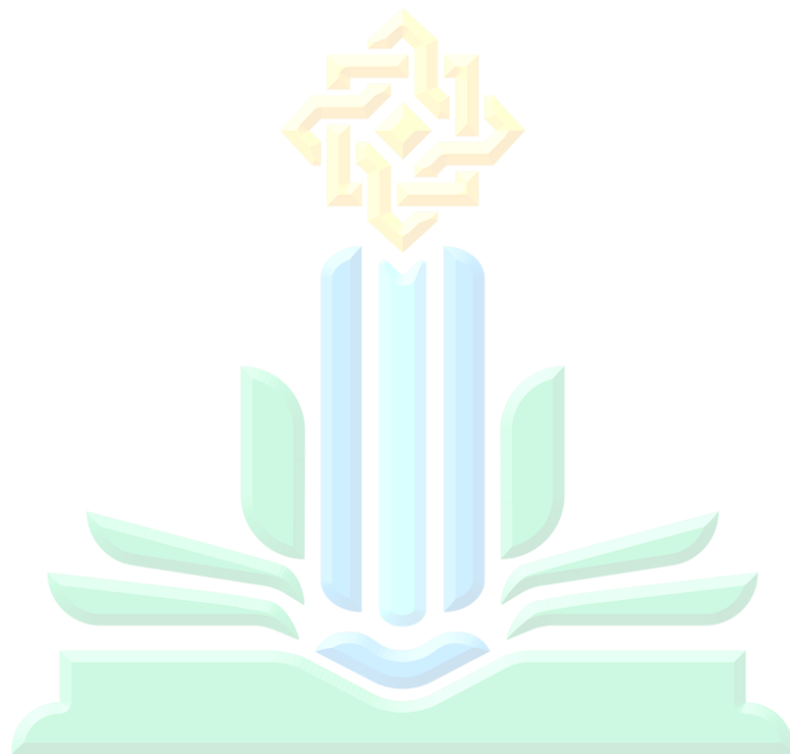
1. Dari hasil kajian yang dilakukan peneliti terhadap gaya komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far di akun TikTok @huseinjafar, dapat disimpulkan bahwa dakwah Habib Husein Ja'far terutama menggunakan gaya komunikasi asertif, menurut teori gaya komunikasi dari Heffner.
2. Efek komunikasi kepada audiens terkait dengan gaya komunikasi Habib Husein Ja'far, audiens merasa terinspirasi. Sebagai seorang ulama, gaya komunikasi Habib Husein Ja'far dapat inspiratif dan mampu mempengaruhi perasaan, keyakinan, dan perilaku audiensnya. Pesan-pesan keagamaan yang disampaikan dengan penuh semangat dan keikhlasan dapat meningkatkan motivasi dan memberikan dampak positif pada audiens.

B. Saran

Masukan yang dapat penulis berikan terkait penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Kualitas produksi video di akun @huseinjafar yang kurang optimal: seperti video atau audio yang kabur, audio kurang jelas, dan kualitas grafis yang rendah, sehingga dapat mengurangi daya tarik penonton dan kualitas konten tersebut.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur, terkhusus bagi mahasiswa

KPI dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai analisa *communication style* serta *social media*. Oleh sebab itu, ke depannya jika mereka ingin mengkaji hal yang sama, hendaknya mengeksplorasi sebanyak mungkin terkait macam-macam gaya komunikasi dari para ahli.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wisnu Nugroho. Aplikasi TikTok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Klaten: Unikal Press, 2018.
- A. Lumbu, Aliyanda. Strategi Komunikasi Dakwah Studi Masyarakat Miskin Perkotaan Dalam Peningkatan Pemahaman Ajaran Islam. Lampung: CV. Gre Publishing, 2020.
- Arifin, Anwar. Dakwah Kontemporer. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Bungin, Burhan. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Bungin, Burhan. Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Cangara, Hafied. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Ceci, Laura. Country With The Most tikTok User 2023. 25 Oktober 2023, Statista. <https://www.statista.com/statistics/1299807/number-of-monthly-unique-tiktok-users/>
- Departemen Agama Republik Indonesia. Al-Quran dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.
- Djuarsa, Sendjaja. Materi Pokok: Teori Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka, 1994.
- Hikmawati, Atik Sholihatul, dan Luluk Farida. "Pemanfaatan Media TikTok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAIN Sunan Kalijogo Malang," Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam (Al-Ittishol) 2, no. 1 (Januari 2021): 1-11.
- Ilahi, Wahyu. Komunikasi Dakwah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Ismail, Ilyas, dan Prio Hotman. Filsafat Dakwah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kodir, Kaka Hasan Abdul, dan Anggit Rizkianto. "Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar dalam Ceramahnya di Youtube." Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam 4, no. 2 (Maret 2021): 49-63.
- Liliweri, Alo. Komunikasi Serba Ada Serba Makna. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Liliweri, Alo. Komunikasi Antar Personal. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

- Masfufah, A'yun. "Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al Hadar." *Jurnal Dakwah* 20, no. 2 (2019): 252-260.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mustafidah, Hindayanti dan Suwarsito. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020.
- Nurudin. *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Pangestu, Inggih. "Mengenal Apa Itu TikTok, Sejarah dan Beberapa Fitur-fiturnya", idmetafora, diakses pada 6 Maret, 2023, <https://idmetafora.com/news/read/1353/Mengenal-Apa-Itu-TikTok-Sejarah-dan-Beberapa-Fitur-fiturnya.html>.
- Pratiwi, Clara Sinta. "Platform TikTok Sebagai Representasi Media Dakwah Di Era Digital." *The Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 02, no.1 (2022): 50-65.
- Rauf, Abdul Aziz. *Al-Qur'an Hafalan Al-Hafidz*. Bandung: Cordoba, 2018.
- Rohim, H. Syaiful. *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016.
- S. Maarif, Bambang. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- S. Djuarsa Sendjaja. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1996.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sulianta, Feri. *Keajaiban Sosial Media*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.
- We are social. "The Changing World Of Digital In 2023," 26 Januari 2022. <https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/the-changing-world-of-digital-in-2023-2/>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asqy Elvian Surya Maulana

NIM: D20191011

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja’far Dalam Akun TikTok @huseinjafar” tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada data klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 11 September 2023
Saya yang menyatakan



Asqy Elvian Surya Maulana
NIM D20191011

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Dalam Akun TikTok @huseinjafar	Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far	Gaya komunikasi dakwah Efek pesan dakwah	Pengertian gaya komunikasi dakwah Jenis-jenis Gaya Komunikasi Pengertian efek komunikasi dakwah Macam-macam efek komunikasi dakwah	Wawancara: Habib Husein Ja'far Followers Habib Husein Ja'far Dokumentasi: - Konten dakwah Habib Ja'far di TikTok Sumber pustaka: buku, jurnal dan internet.	Jenis Penelitian: Deskriptif kualitatif Lokasi Penelitian: Dilakukan di tempat tinggal peneliti. Pengumpulan Data: Observasi Wawancara Dokumentasi Studi Pustaka Analisa Data: Eksplorasi data Reduksi data Analisis kategori Membuat kesimpulan Validitas Data: Triangulasi data	Bagaimana gaya komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far di dalam media TikTok? Bagaimana efek pesan dakwah dalam video dakwah Habib Husein Ja'far di TikTok?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 FAKULTAS DAKWAH
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id
 Website : <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B.1822/Un.22/6.a/PP.00.9/05/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

30 Mei 2023

Yth.

Habib Husein Ja'far Al Hadar S.Fil.I., M.AG.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Asqy Elvian Surya Maulana

NIM : D20191011

Fakultas : Dakwah

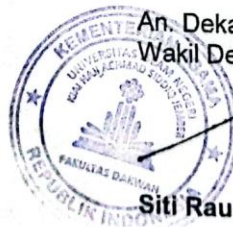
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Gaya Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Dalam Akun TikTok @huseinjafar"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Pekerjaan : Pedakwah dan Penulis

Sebagai : Narasumber

Menyatakan telah diwawancarai oleh:

Nama : Asqy Elvian Surya Maulana

NIM : D20191011

Jurusan : Komuikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Pada : 14 Juni 2023

Via : Whatsapp Chat

Guna Memperoleh data untuk meyelesaikan tugas akhir yang berjudul:

Gaya Komunikasi Dawah Habib Husein Ja'far Dalam Akun TikTok @huseinjafar

Demikianlah keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

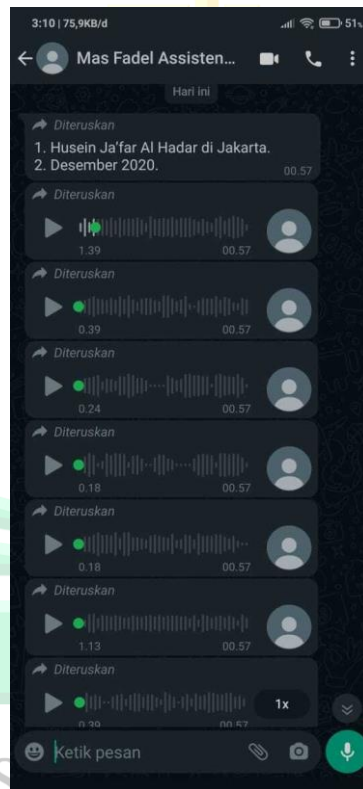
Tangerang Selatan, 14 Juni 2023



Habib Husien Ja'far Al-Hadar

Transkrip Wawancara dengan Habib Husein Ja'far (pemilik akun TikTok @huseinjafar)

Nama : Husein Ja'far Al-Hadar
 Pekerjaan : Pendakwah dan Penulis
 Hari/Tanggal wawancara : Rabu/14 Juni 2023
 Via : WhatsApp chat



Dokumentasi Wawancara

Menerima Voice Note dari Habib Husein Ja'far melalui chat dengan Asisten Pribadinya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa nama lengkap Habib Husein Ja'far dan domisili sekarang dimana?	Husein Ja'far Al Hadar, domisili di Jakarta
2	Sejak kapan Habib Husein Ja'far mulai berdakwah di media sosial TikTok	Desember 2020
3	Kenapa Habib Husein Ja'far	Pertama karena TikTok

	<p>memilih media sosial TikTok sebagai salah satu platform untuk berdakwah?</p>	<p>platform media sosial terpopuler saat ini, kedua adalah karena TikTok punya segmen nya tersendiri khususnya Gen C, kemudian yang ketiga karena TikTok juga punya karakternya tersendiri yaitu video pendek yang lebih kasual dan trendi dimana kita bisa memasukkan nilai-nilai islam di tengah trend yang sedang berkembang di TikTok. Kemudian yang keempat TikTok sempat diisi konten-konten yang kurang edukatif bahkan cenderung negatif dan kita tidak bisa hanya menghukumi buruk atau haram TikTok karena itulah kenyataan di era digital, maka yang bisa kita lakukan adalah merehabilitasi dengan memasukkan konten-konten dakwah dan konten-konten positif, yang ke lima karena ada tantangan baru dalam membuat konten di TikTok yang berbeda dengan platform media sosial lainnya. Dan yang ke enam bikin TikTok pertama kali karena diminta oleh Official TikTok Indonesia untuk memberikan nuansa edukatif pada platform itu melalui dakwah islam.</p>
4	<p>Bagaimana Gaya Komunikasi Habib Husein Ja'far dalam berdakwah di TikTok?</p>	<p>Lebih kasual dan trendi artinya lebih menyesuaikan dengan trend apa yang sedang ramai dan kemudian kita bikin kontennya dengan memasukkan nilai-nilai dakwah ke dalamnya yang sesuai karakter TikTok yaitu singkat adat dan juga asik.</p>
5	<p>Siapa sasaran target utama berdakwah di platform TikTok?</p>	<p>Khususnya generasi milenial dan lebih khusus lagi Gen C yang memang TikTok menjadi salah satu platform paling</p>

		populer bagi khususnya bagi generasi Z dan secara umum Gen C
6	Berapa kisaran umum orang-orang yang menonton konten dakwah Habib Husein di TikTok	Rata-rata di ratusan ribu sampai jutaan Adapun secara umum kisaran umurnya 18 sampai 34 tahun.
7	Apakah fitur-fitur di TikTok sangat membantu Habib Husein Ja'far dalam berdakwah?	Fitur-fitur di TikTok sangat membantu karena itulah trend yang sedang viral di anak muda dimana kemudian tugas kita hanya mengambil perspektif islam nya untuk diselipkan sebagai nilai dakwah.
8	Apakah cara berdakwah Habib Husein Ja'far di TikTok sudah efektif?	Ya kalua kita mengacu pada konten-konten yang saya buat ya sejauh ini sering kali FYP sehingga saya melihat secara kuantitatif cukup efektif, Adapun secara kualitatif ada banyak DM yang menyampaikan ke saya ataupun secara langsung di acara-acara offline saya bahwa mereka terinspirasi dari konten TikTok saya bahkan beberapa tokoh-tokoh dari tokoh politik sampai tokoh keagamaan pernah menghubungi atau ketika bertemu menyampaikan bahwa mereka sangat terinspirasi dari konten TikTok saya.
9	Apa ada hambatan Habib Husein Ja'far dalam berdakwah lewat TikTok?	Hambatan nya yaitu bagaimana saya harus tetap related dengan konten-konten di TikTok maka saya harus mengikuti trend-rend di TikTok di satu sisi, namun di sisi lain saya juga harus menjaga kesehatan mental saya ketergantungan saya terhadap TikTok agar juga tidak mengganggu waktu saya untuk keluarga, untuk membaca untuk menulis dan untuk berdakwah secara umum.

**Transkrip Wawancara dengan Defrimont Era (Follower Akun TikTok
Habib Husein Ja'far)**

Nama : Defrimont Era
 Pekerjaan : PNS
 Hari/Tanggal Wawancara : 19 Juli 2023
 Via : Pesan TikTok

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan dan bagaimana pertama kali saudara mengetahui akun Habib Husein Ja'far?	saya baru mengikuti Habib Husein Ja'far setelah melihat "Login" yang tayang di channel YouTube pribadi Deddy Corbuzier selama bulan Ramadan tahun 2023
2	Bagaimana pendapat saudara terhadap konten yang dibuat oleh Habib Ja'far?	Konten yang dibuat oleh Habib Ja'far menurut saya yang disampaikan oleh Habib Ja'far di channel nya sebagai sumber inspirasi, nasihat agama, dan penyejuk hati. sehingga mungkin banyak Sebagian follower dari Habib Ja'far menghargai pengetahuannya tentang Islam dan merasa terbantu dalam menjalani kehidupan sehari-hari melalui ceramahnya.
3	Apa alasan yang membuat saudara pada akhirnya mengikuti akun Ja'far?	Karena konten yang disampaikan oleh Habib Ja'far dapat diterima segala kalangan khususnya kalangan milenial sehingga konteks ceramah yang disampaikan sangat dapat value/nilai yang ingin disampaikan oleh Habib Ja'far
4	Apa pendapat saudara mengenai dakwah/playlist tentang Ramadhan yang dibuat oleh Habib Ja'far?	dakwah atau playlist yang berkaitan dengan Ramadhan yang dibuat oleh Habib Ja'far tentunya dapat menjadi sarana yang berguna bagi banyak orang dalam menguatkan

		spiritualitas dan memperdalam pemahaman mereka tentang agama.
5	Apakah menurut saudara konten yang Habib Husein Ja'far lakukan berbeda dengan akun dakwah lainnya?	Iya berbeda konten yang dilakukan oleh Habib Ja'far
6	Apakah saudara merasa senang dengan konten-konten yang dibuat oleh Habib Ja'far?	Sangat senang dengan konten-konten yang dibuat oleh Habib Ja'far
7	Ilmu mengenai apa yang paling saudara dapatkan setelah menonton konten Habib Ja'far?	setelah melihat konten yang dibuat oleh Habib Ja'far saya lebih paham lagi terkait kerukunan umat beragama
8	Apa sajakah konten dari akun tersebut yang menurut saudara paling menarik dari informatif?	konten pada saat bulan Ramadhan
9	Bagaimana pengemasan informasi berupa dakwah melalui TikTok menurut saudara? Apakah mudah dimengerti? Alasannya?	ya mudah dimengerti, pengemasan informasi berupa dakwah melalui TikTok dengan pendekatan yang singkat dan padat dengan batasan durasi video yang pendek di TikTok maka dakwah disampaikan secara ringkas dan langsung ke intinya. Hal ini tentunya dapat membantu menarik perhatian pengguna TikTok yang mungkin memiliki tingkat perhatian yang lebih singkat.
10	Secara keseluruhan, akun TikTok @huseinjafar ini bisa tidak menyadarkan secara keagamaan? Seperti sadar akan sesuatu yang tadinya saudara tidak lakukan menjadi saudara lakukan kembali?	terkait ini tergantung bahwa setiap individu memiliki preferensi dan kebutuhan yang berbeda dalam hal dakwah yang mereka cari. Beberapa orang mungkin mencari penjelasan mendalam tentang ajaran agama, sementara yang lain mungkin lebih tertarik pada motivasi dan inspirasi dalam menjalani keagamaan masing-masing.

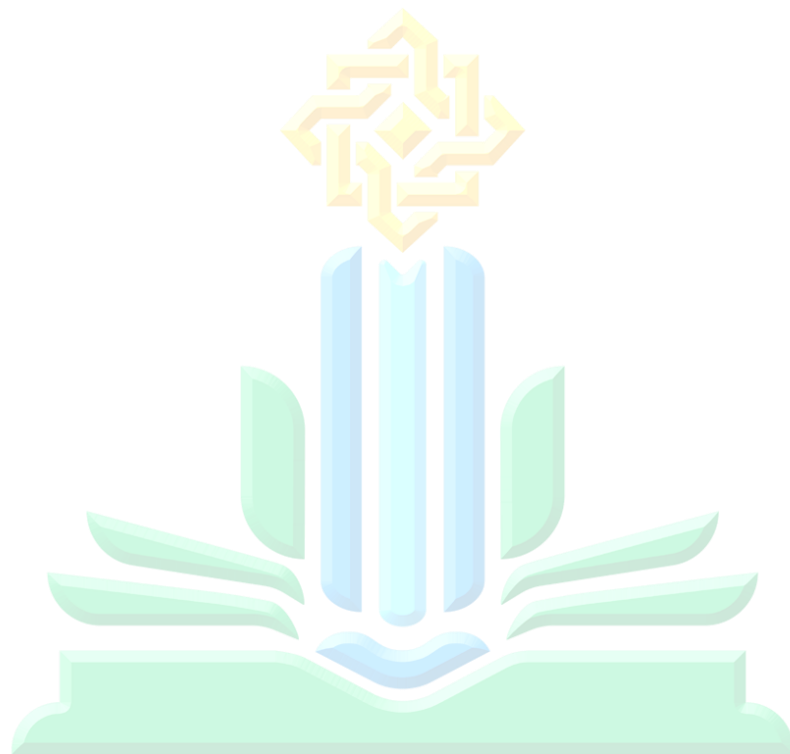
Transkrip Wawancara dengan Gamal (Follower Akun TikTok Habib Husein Ja'far)

Nama : Gamal
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari/Tanggal Wawancara : 19 Juli 2023
 Via : Pesan TikTok

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan dan bagaimana pertama kali saudara mengetahui akun Habib Husein Ja'far?	saya mengetahui seorang habib Ja'far sekitar 1 tahun lalu pada sebuah program channel YouTube pemuda tersesat. program religi yang dibungkus cukup unik dengan sasaran dakwah pemuda-pemuda milenial.
2	Bagaimana pendapat saudara terhadap konten yang dibuat oleh Habib Ja'far?	Konten yang dibuat cukup menarik bagi saya, sebab statemen-statement habib Ja'far sangat tertata dan bahasa penyampaiannya yang mudah dipahami kalangan remaja. dakwah yang tidak kaku dan dibumbui komedi-komedi yang banyak digemari remaja saat ini
3	Apa alasan yang membuat saudara pada akhirnya mengikuti akun Ja'far?	Saya merasa bahwa saya bisa mengambil manfaat dari akun habib Ja'far sebab postingan2 dakwahnya yang begitu mengena, lucu, dan pesan dakwahnya yang ringan masuk dalam semua kalangan
4	Apa pendapat anda mengenai dakwah/playlist tentang Ramadhan yang dibuat oleh Habib Ja'far?	ukup menarik karena tidak bisa dipungkiri bahwa aktivitas saya banyak tercurahkan dgn memegang gadget, jadi Ramadhan ini saya tidak merasa terugikan dengan aktivitas <i>scroll</i> media

		sosial saya
5	Apakah menurut saudara konten yang Habib Husein Ja'far lakukan berbeda dengan akun dakwah lainnya?	Berbeda sekali, sebab Habib Ja'far ini tokoh agama yang terkenal dekat dgn komunitas stand up comedy, yang dimana kontennya pun mengandung unsur dakwah yang luwes tidak kaku dan selalu mengundang gelak tawa
6	Apakah saudara merasa senang dengan konten-konten yang dibuat oleh Habib Ja'far?	sangat senang sekali, karena ada tokoh agama yg bisa merangkul remaja2 milenial saat ini dengan konten2 yang cukup menarik
7	Ilmu mengenai apa yang paling saudara dapatkan setelah menonton konten Habib Ja'far?	Ilmu tentang toleransi beragama, sangat sering sekali dalam kontennya Habib Ja'far turut mengundang para pemuka agama dari agama non islam dari pendeta, biksu dan lainnya. terlihat jelas toleransi agama yang kuat terpancar dari setiap konten yang diberikan
8	Apa sajakah konten dari akun tersebut yang menurut saudara paling menarik dari informatif?	Konten bersama guru beliau yakni Habib Jindan merupakan konten yang saya sukai sebab sangat informatif dan edukatif
9	Bagaimana pengemasan informasi berupa dakwah melalui TikTok menurut saudara? Apakah mudah dimengerti? Alasannya?	cukup efektif sekali menurut saya, sebab saya merasa cukup miris ketika melihat TikTok dipenuhi dengan konten-konten joget yang kadang dilakukan dengan membuka aurat. dengan adanya dakwah di Tik Tok sangat efisien untuk meng counter konten-konten yang berbau pornografi
10	Secara keseluruhan, akun TikTok @huseinjafar ini bisa tidak menyadarkan secara keagamaan? Seperti sadar akan sesuatu yang tadinya saudara tidak lakukan menjadi saudara lakukan	Sangat bisa sekali, khususnya tentang bagaimana menghargai satu sama lain meskipun kita dalam keadaan yang berbeda. saya mulai

	kembali?	menerapkan agar menjadi pribadi yang selalu berprasangka baik kepada orang lain
--	----------	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Transkrip Wawancara dengan Bagus (Follower Akun TikTok Habib Husein Ja'far)

Nama : Bagus Wasil Hamdi
 Pekerjaan : Santri
 Hari/Tanggal Wawancara : 19 Juli 2023
 Via : Pesan TikTok

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan dan bagaimana pertama kali saudara mengetahui akun Habib Husein Ja'far?	Bgaimana pertama kali mengetahui akun Habib Husein Ja'far? Jujur banyak kebanggaan dan rasa senang serta kaget dibalik senyum saya pas pertama kali mengetahui akun Habib Husein Ja'far mungkin karena akun real nya yang membedakan dari yang fake seperti followers nya yang sampai 2.2M dengan 42.1M Like postingan dakwahnya. Terlepas akun beliau Fake or real saya tidak memperdulikan itu karena pada intinya akun TikTok yang diatasnamakan beliau semua membawa hal positif karna isinya Dakwah keagamaan.
2	Bagaimana pendapat saudara terhadap konten yang dibuat oleh Habib Ja'far?	Karna yang dibahas media sosial seperti TikTok yang mana postingannya atau konten dari creator biasanya random banget jadi bisa kita simpulkan antara konten yang bermanfaat dan tidak bermanfaat itu seperti apa atau bisa kita sebut konten positif dan konten negatif. Menurut fakta jika seseorang menonton konten atau

	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>postingan di TikTok sampai menyukai postingan tersebut maka postingan yang lain seperti postingan yang disukai akan muncul di beranda kita karena Aplikasi TikTok menurut saya ibarat jembatan jadi semisal pencarian kita positif ya isi beranda kita ke depannya pasti positif sebaliknya begitu, Jadi pendapat saya terkait konten Habib Husein Ja'far sangat bermanfaat bagi kalangan anak muda sekarang, Dakwahnya melalui media sosial seperti TikTok membawa hal positif bagi penonton. Dan juga pengetahuan semua pengguna TikTok juga berbeda-beda mungkin jika orang awam yang mendengarkan atau menonton dakwahnya baginya ilmu baru dan pastinya dinilai manfaat baginya dan sebaliknya bagi yang sudah tau mungkin kita rasa mengulang pelajaran agar kita tidak lupa akan ilmu yang kita ketahui karena ilmu itu sangat cepat hilangnya kalau tidak diikat menggunakan alat tulis seperti kutipan Imam Syafi'i Ilmu itu buronan dan tulisan ikatannya.</p>
3	<p>Apa alasan yang membuat saudara pada akhirnya mengikuti akun Ja'far?</p>	<p>Saya rasa jawaban nomor 2 alasan saya juga mengikuti Akun Habib Husein Ja'far karna kontennya positif dan pastinya bermanfaat.</p>
4	<p>Apa pendapat saudara mengenai dakwah/playlist tentang Ramadhan yang dibuat oleh Habib Ja'far?</p>	<p>Sebagaimana yang kita ketahui Habib Husein Ja'far memanfaatkan media sosial</p>

	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<p>seperti TikTok sebagai tempat untuk berdakwah adapun salah satunya yaitu tentang Ramadhan Menurut saya konten Habib Husein Ja'far tentang Ramadhan sangat bermanfaat sekali bagi Viewers apalagi bagi kalangan pemuda pemudi sekarang yang hidup di zaman teknologi berkembang tiada hari tanpa handphone tiada jam tanpa handphone jadi dengan adanya konten dakwah beliau saya rasa konten beliau bisa menarik minat diri pemuda pemudi untuk menonton hal yang bermanfaat daripada hal yang tidak bermanfaat. Seperti yang kita rasa hampir setengah Ummat muslim tidak berpuasa di bulan Ramadhan padahal puasa itu hukumnya wajib dan juga merupakan rukun islam yang ke tiga yang wajib kita kerjakan sebagai umat muslim tapi banyak sekarang orang yang tidak berpuasa dengan alasan Pekerjaan Dll, jadi menurut saya konten beliau sangat bermanfaat selain menambah wawasan baru juga mendapat pahala karena belajar itu sebagian dari ibadah dan juga konten beliau bisa juga dijadikan pengingat kita semisal kita tidak mengerjakan puasa karena sesama muslim juga saling mengingatkan jadi untuk yang tidak mengerjakan rukun islam dianjurkan untuk menonton konten beliau dengan tujuan</p>
--	---	---

		mengamalkan apa yang telah diketahuinya.
5	Apakah menurut saudara konten yang Habib Husein Ja'far lakukan berbeda dengan akun dakwah lainnya?	Sebagaimana yang kita ketahui Dakwah adalah kegiatan yang bersifat mengajak atau memanggil orang untuk taat kepada Allah SWT. Jadi menurut saya apakah konten dakwah beliau berbeda atau tidak dari akun dakwah yang lain menurut saya sama aja karena tujuan dari masing-masing pendakwah itu sama yaitu mengajak atau mengingatkan untuk taat kepada Allah SWT. Mungkin yang membedakan dari tiap pendakwah yaitu pastinya pendapatnya yang berbeda dan cara atau gaya beliau ketika menyampaikan dakwahnya dan juga karakternya berbeda karena setiap orang itu berbeda beda.
6	Apakah saudara merasa senang dengan konten-konten yang dibuat oleh Habib Ja'far?	Yes off course karena saya menganggap konten beliau sebuah ilmu atau wawasan baru jika saya sebelumnya belum mengetahui apa isi dakwah beliau dan saya menganggap takrir jika mengetahui isi dakwah beliau.
7	Ilmu mengenai apa yang paling saudara dapatkan setelah menonton konten Habib Ja'far?	Saya rasa mengenai toleransi nya yang tinggi karena menurutnya toleransi tidak ada batasannya. Namun, seseorang hanya bisa menjalankan toleransi itu dengan baik apabila ada kenyataan dalam cinta.
8	Apa sajakah konten dari akun tersebut yang menurut saudara paling menarik dari informatif?	Menurut saya yang paling utama mulai tentang keagamaannya dan juga

		filsafatnya dan ilmu kehidupan.
9	Bagaimana pengemasan informasi berupa dakwah melalui TikTok menurut saudara? Apakah mudah dimengerti? Alasannya?	Sulit atau mudahnya sesuatu kan juga tergantung respon diri seseorang apalagi manusia diciptakan di dunia dengan berbeda beda ada yang lamban dalam memahami ada juga yang cepat dalam memahami menurut saya mudah sulitnya konten dakwah selain tergantung respon diri seseorang juga tergantung siapa pendakwah nya setiap orang kan mempunyai metode masing-masing dalam menyampaikan dakwahnya jadi dengan harapan saling memahami satu sama lain menurut saya itu yang dapat membantu kesulitan menjadi mudah.
10	Secara keseluruhan, akun TikTok @huseinjafar ini bisa tidak menyadarkan secara keagamaan? Seperti sadar akan sesuatu yang tadinya saudara tidak lakukan menjadi saudara lakukan kembali?	Ya tentu buktinya saya sendiri tau sesuatu tapi lupa mengamalkannya dengan menonton konten dakwah beliau Alhamdulillah kontennya bisa menyadarkan saya akan kekeliruan dalam bertindak dan dengan kesadaran ini saya meninggalkan kesalahan demi kebenaran yang mana beliau juga tidak pernah berkata yang haram-haram itu memang enak jadi itu saja bisa mengubah diri saya dengan perubahan sebagai mestinya

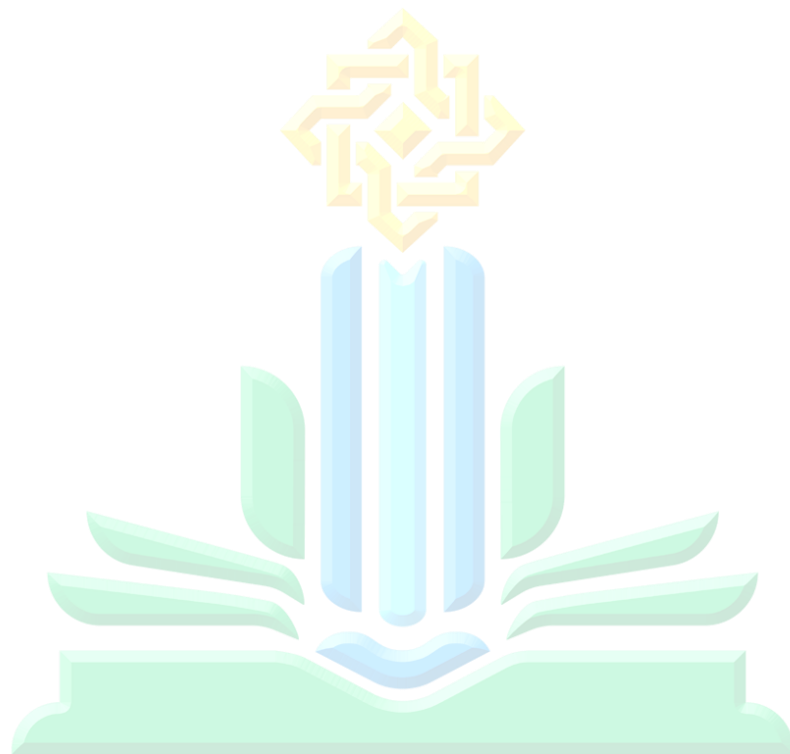
Transkrip Wawancara dengan Mala (Follower Akun TikTok Habib Husein Ja'far)

Nama : Mala
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari/Tanggal Wawancara : 3 September 2023
 Via : Pesan TikTok

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan dan bagaimana pertama kali saudara mengetahui akun Habib Husein Ja'far?	pertama kali mengetahui akun Habib Ja'far adalah setelah menonton konten beliau di YouTube bersama Coki dan Muslim di program Pemuda Tersesat.
2	Bagaimana pendapat saudara terhadap konten yang dibuat oleh Habib Ja'far?	Habib Ja'far menyajikan konten yang sederhana dan mudah dipahami oleh banyak orang, terutama para pemuda. Video yang diunggah juga sangat bagus secara teknik dan editing. Isi kontennya pun menarik dan selalu membawa pengetahuan baru bagi penonton/penikmat konten beliau.
3	Apa alasan yang membuat saudara pada akhirnya mengikuti akun Ja'far?	Gaya dakwah beliau yang berbeda daripada dai-dai yang lain, terutama sasaran dakwahnya, yaitu para pemuda masa kini. Apa yang beliau sampaikan tidak hanya berdasarkan Alquran dan Hadits, tetapi juga berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan tiap masanya. Logika dari apa yang beliau sampaikan selalu mudah dipahami, sehingga pemuda-pemuda yang

		dirangkul nya bisa senang dengan dakwah beliau.
4	Apa pendapat saudara mengenai dakwah/playlist tentang Ramadhan yang dibuat oleh Habib Ja'far?	Sangat menarik. Banyak pengetahuan-pengetahuan baru yang bisa didapatkan. Konten beliau saat Ramadhan menjadi tontonan yang tepat bagi banyak kalangan.
5	Apakah menurut saudara konten yang Habib Husein Ja'far lakukan berbeda dengan akun dakwah lainnya?	Ya. Berbeda dari gaya dakwah, materi yang disampaikan, sampai sasaran utama dari dakwah beliau.
6	Apakah saudara merasa senang dengan konten-konten yang dibuat oleh Habib Ja'far?	Ya. Senang sekali.
7	Ilmu mengenai apa yang paling saudara dapatkan setelah menonton konten Habib Ja'far?	Toleransi beragama
8	Apa sajakah konten dari akun tersebut yang menurut saudara paling menarik dari informatif?	Toleransi beragama. Melihat bagaimana serunya pembahasan lintas agama tanpa saling menghakimi itu membuat saya senang menontonnya dan mendapat banyak pandangan baru mengenai suatu agama serta ajarannya.
9	Bagaimana pengemasan informasi berupa dakwah melalui TikTok menurut saudara? Apakah mudah dimengerti? Alasannya?	Mudah dimengerti karena selain penyampaiannya yang jelas dan lugas, durasi yang tidak terlalu lama membuat saya tidak bosan dan mau menyimak nya sampai selesai. Ditambah dengan model editing yang mengikuti perkembangan zaman, menjadikan konten beliau lebih menarik lagi
10	Secara keseluruhan, akun TikTok @huseinjafar ini bisa tidak menyadarkan secara keagamaan? Seperti sadar akan sesuatu yang tadinya saudara tidak lakukan menjadi saudara lakukan kembali?	Bisa. Konten-konten Habib Ja'far membuat saya semakin termotivasi untuk terus berbuat baik dan memperbanyak ibadah.

		Selain itu, banyak pula pengetahuan-pengetahuan baru yang saya dapatkan sehingga saya merasa mendapat banyak ilmu baru dari beliau.
--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Transkrip Wawancara dengan Aniqoh (Follower Akun TikTok Habib
Husein Ja'far)**

Nama : Aniqoh
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Hari/Tanggal Wawancara : 6 September 2023
 Via : Pesan TikTok

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan dan bagaimana pertama kali saudara mengetahui akun Habib Husein Ja'far?	first tau akun Habib Ja'far dari fyp, dan dilihat-lihat seru ini dakwahnya tidak membosankan ga melulu ceramah, meskipun kelihatannya sambil bercanda tapi mudah di pahami
2	Bagaimana pendapat saudara terhadap konten yang dibuat oleh Habib Ja'far?	ya itu tadi dakwah yg dibuat lewat kontennya keliatan ringan sambil diselipkan gurauan tapi maknanya baik dan jelas, mungkin karena habib masih muda jadi model dakwahnya juga mengikuti trend zamannya sekarang.
3	Apa alasan yang membuat saudara pada akhirnya mengikuti akun Ja'far?	saya pribadi cenderung suka pada penyampaian yang singkat dan jelas tidak berbelit-belit nah disini habib menyampaikan dakwahnya sangat singkat dan jelas, maka dari itu saya merasa cocok dengan konten-konten beliau dan mengikuti akun beliau.
4	Apa pendapat saudara mengenai dakwah/playlist tentang Ramadhan yang dibuat oleh Habib Ja'far?	konten-kontennya cocok di buat untuk ngabuburit apalagi posisi di rumah saya yang mana ngabuburit sendiri tidak harus keluar rumah jalan-jalan, alangkah baiknya menunggu waktu buka puasa diisi dengan mendengarkan ceramah, mengaji dan lain-

		lain, konten Ramadhan Habib ini cocok dijadikan teman ngabuburit.
5	Apakah menurut saudara konten yang Habib Husein Ja'far lakukan berbeda dengan akun dakwah lainnya?	masalah perbedaan tergantung selera, mungkin di luar sana banyak pendakwah dengan metode yg sama seperti Habib Ja'far namun belum terekspos atau bahkan tidak terekspos, saya rasa Habib bukan satu-satunya.
6	Apakah saudara merasa senang dengan konten-konten yang dibuat oleh Habib Ja'far?	Ya saya senang dengan konten yang dibuat karena selain memberi pelajaran, wawasan baru juga menginspirasi untuk menjadi lebih baik.
7	Ilmu mengenai apa yang paling saudara dapatkan setelah menonton konten Habib Ja'far?	saling toleransi menjadi pelajaran terbesar dimana kita hidup di negara yang memiliki berbagai macam agama, golongan jadi kita harus saling menghormati setiap kepercayaan.
8	Apa sajakah konten dari akun tersebut yang menurut saudara paling menarik dari informatif?	Toleransi setiap agama dan golongan itu bagus kontennya, ada juga mengenai menyegerakan berbuka dan memperlambat waktu sahur itu termasuk kontennya beliau yang informatif.
9	Bagaimana pengemasan informasi berupa dakwah melalui TikTok menurut saudara? Apakah mudah dimengerti? Alasannya?	konteks dakwahnya ringan tapi bermakna dan jelas jadi saya rasa bisa di pahami semua kalangan.
10	Secara keseluruhan, akun TikTok @huseinjafar ini bisa tidak menyadarkan secara keagamaan? Seperti sadar akan sesuatu yang tadinya saudara tidak lakukan menjadi saudara lakukan kembali?	perubahan setiap orang mempunyai jalan yang berbeda, mungkin di saya cukup menyadarkan dan ter tegur, namun siapa tau di luar sana banyak yang dapat berubah menjadi lebih baik ketika menonton konten-konten Habib.

BIODATA PENULIS

a. Identitas Diri

Nama Lengkap : Asqy Elvian Surya Maulana
NIM : D20191011
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 03 Agustus 2000
Alamat : Jalan Ikan Wijinongko Blok 1A Perumahan
Harapan Indah, Sobo, Banyuwangi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No.Hp : 081333798336

b. Riwayat Pendidikan

2006-2012 : SDN 1 Kepatihan
2012-2015 : SMPN 1 Glagah
2016-2019 : MAN 1 Banyuwangi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R